RENCANA KERJA

TAHUN ANGGARAN 2027



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BAYU ASIH
KABUPATEN PURWAKARTA

Telp. 0264-200100

Jl. Veteran No 39, Nagri Kaler, Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta

rsud.bayuasih@gmail.com

PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA

RSUD "BAYU ASIH"

Jalan Veteran Nomor 39, Purwakarta, Jawa Barat 41115
Telepon : (0264) 200100
Laman www.rsba.or.id, Pos-el rsud.bayuasih@gmail.com

KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BAYU ASIH

NOMOR : 900.1.1.2/Kep. 6-Prog/2026

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN RENCANA KERJA
PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BAYU ASIH TAHUN ANGGARAN 2027

DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BAYU ASIH,

Menimbang : a. bahwa salah satu tahapan dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah adalah tahap persiapan penyusunan yang meliputi kegiatan pembentukan Tim Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur tentang Pembentukan Tim Penyusun Rencana Kerja pada Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih Tahun Anggaran 2027;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang Dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);

2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daderah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);

10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);

11. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 10 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 (Lembaran

Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2025 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 10);

12. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan (Berita Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2022 Nomor 55);

13. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 53 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih (Berita Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2023 Nomor 26);

14. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 6 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2025-2045 (Berita Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2024 Nomor 6);

15. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 10 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 (Berita Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2025 Nomor 12);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Tim Penyusun Rencana Kerja pada Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih Tahun Anggaran 2027.

KEDUA : Susunan Tim Penyusun Rencana Kerja sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KETIGA : Tim Penyusun Rencana Kerja sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, mempunyai tugas pokok Menyusun rencana kerja RSUD Bayu Asih yang mencakup:
a. Pedoman penyusunan dan pelaksanaan program dan kegiatan RSUD Bayu Asih;
b. Pedoman penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) RSUD Bayu Asih; dan
c. Pedoman pelaksanaan evaluasi program dan kegiatan di RSUD Bayu Asih.

KEEMPAT : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim Pengelolaan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, berpedoman kepada peraturan perundang-undangan dan bertanggungjawab kepada Direktur.

KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Purwakarta
pada tanggal 21 Januari 2026

DIREKTUR RSUD BAYU ASIH,



TRI MUHAMMAD HANI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BAYU ASIH
NOMOR 900.1.1.2/Kep. 6-Prog/2026
TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN RENCANA KERJA PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BAYU ASIH TAHUN ANGGARAN 2027

SUSUNAN TIM PENYUSUN RENCANA KERJA
PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BAYU ASIH TAHUN ANGGARAN 2027

KETUA : Wakil Direktur Umum dan Keuangan

SEKRETARIS : Kabag. Program dan Sistem Informasi

ANGGOTA :
1. Wakil Direktur Pelayanan;
2. Ka. Satuan Pengawas Internal;
3. Kabag. Keuangan dan Akuntansi;
4. Kabag. Umum dan Hukum;
5. Kabid. Pelayanan Medis;
6. Kabid. Keperawatan;
7. Kabid. Penunjang Medis;
8. Ka. Tim Kerja Pelaporan dan Evaluasi Program;
9. Ka. Tim Kerja Perencanaan Program dan Anggaran;
10. Ka. Tim Kerja Verifikasi dan Akuntansi;
11. Ka. Tim Kerja Pengelolaan Aset dan Perlengkapan;
12. Ka. Tim Kerja Hukum dan Humas;
13. Pengelola Perencanaan Perangkat Daerah

DIREKTUR RSUD BAYU ASIH,

TRI MUHAMMAD HANI

LEMBAR VERIFIKASI RENJA PD
TAHUN 2027

NAMA PD : RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta

NO	URAIAN	HASIL VERIFIKASI	
		ADA	TIDAK ADA
1	2	3	4
1	SISTEMATIKA : BAB I PENDAHULUAN BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH BAB V KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN BAB VI PENUTUP	✓	
2	BAB I PENDAHULUAN Menjelaskan gambaran umum penyusunan Renja Perangkat Daerah, meliputi: 1. Latar belakang penyusunan Renja Perangkat Daerah Tahun 2027 berupa gambaran kondisi yang mendasari disusunnya Renja Perangkat Daerah Tahun 2027 yang dilengkapi dengan definisi, amanat regulasi, dan nilai strategis Renja Perangkat Daerah. 2. Dasar hukum yang relevan dan signifikan dalam penyusunan Renja Perangkat Daerah Tahun 2027 serta disusun sesuai dengan kaidah produk hukum. 3. Maksud dan tujuan penyusunan Renja Perangkat Daerah Tahun 2027. 4. Sistematika penulisan yang berisi uraian ringkas masing masing bab dalam Renja Perangkat Daerah Tahun 2027.	✓	
3	BAB II HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU Menjelaskan gambaran bidang urusan yang meliputi: 1. Evaluasi capaian kinerja bidang urusan berupa IKU dan IKK Tahun 2025 (capaian tahun pertama Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029). 2. Evaluasi capaian SPM Tahun 2023-2025 (bagi bidang urusan terkait). 3. Rumusan permasalahan dan isu strategis tahun 2027 berdasarkan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029, RKPD Tahun 2027, dan evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah Tahun 2025, dan kondisi lingkungan dinamis. 4. Telaah pokok-pokok pikiran DPRD (bagi Perangkat Daerah yang kedapatan usulan pokok-pokok pikiran DPRD). 5. Inovasi bidang urusan dalam upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat.	✓	

NO	URAIAN	HASIL VERIFIKASI	
		ADA	TIDAK ADA
1	2	3	4
4	BAB III TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH Bab ini menjelaskan: 1. Tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah Tahun 2027 yang wajib sama dengan tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029. Penentuan target tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah Tahun 2027 membutuhkan analisa berdasarkan evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah Tahun 2025. 2. Arah kebijakan yang sudah diselaraskan dengan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029, RKP Tahun 2027, RKPD Tahun 2027, dan kebijakan nasional/daerah lainnya.	✓	
5	BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH Bab ini menguraikan: 1. Rencana program, kegiatan dan subkegiatan Tahun 2027 yang disusun berdasarkan RPJMD Tahun 2025-2029, Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 dan evaluasi capaian kinerja, program, kegiatan, dan subkegiatan. 2. Dapat ditambahkan secara khusus rencana kerja dan pendanaan untuk pencapaian program prioritas daerah, kontribusi terhadap pencapaian target nasional, pencapaian SPM (bagi bidang urusan terkait), dan tematik lainnya sesuai bidang urusan.	✓	
6	BAB V KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN Menyajikan target kinerja indikator bidang urusan yang meliputi: 1. Indikator Kinerja Utama Tahun 2027 yang didasarkan pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 dan evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah Tahun 2025. 2. Indikator Kinerja Kunci Tahun 2027 yang didasarkan pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 dan evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah Tahun 2025.	✓	
7	BAB VI PENUTUP Berisikan uraian penutup	✓	
8	KESESUAIAN DENGAN RKPD 2027 Memuat kesesuaian pagu anggaran, indikator kinerja, target program, kegiatan dan subkegiatan Renja PD dengan RKPD 2027	✓	

CATATAN TINDAK LANJUT :

Telah dilaksanakan pemeriksaan dan penyusunan pada SPTJM sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 19/2016 tentang Pedoman Pembinaan Jabatan Fungsional

PURWAKARTA,

KASUBAG PROGRAM/PERENCANAAN

(RETNO HARYANTI, S.F, Apt, M.Farm)

NIP. NIP. 19790214 200604 2 009

VERIFIKATOR,

(.....)

NIP.

MENGETAHUI,

KEPALA BIDANG PPAI

(Agus Kurniawan, S.Hut., MM)

NIP. 197408091995031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Rencana Kerja (RENJA) RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta tahun 2027 dapat diselesaikan. Pada dasarnya Rencana Kerja merupakan dokumen yang dipakai sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan di RSUD Bayu asih Kabupaten Purwakarta untuk Tahun Anggaran 2027 dan sebagai alat untuk dasar penilaian dan evaluasi kinerja, baik kinerja kegiatan maupun kinerja keuangan. Dalam penyusunan Rencana Kerja Tahun 2027, RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta mempertimbangkan berbagai isu-isu permasalahan yang dihadapi oleh rumah sakit. Penyusunan Renja ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan arahan yang tepat bagi rumah sakit dalam menyesuaikan perubahan kegiatan dan anggaran organisasi khususnya dalam memenuhi kebutuhan dan harapan stakeholder RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta. Rencana Kerja RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta merupakan dokumen perencanaan kinerja yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, program dan kegiatan rumah sakit di tahun 2027.

Demikian penyusunan Rencana Kerja RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta tahun 2027 ini disusun, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk kelancaran serta keberhasilan RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta dalam upaya mewujudkan visi dan misinya.

Purwakarta, 28 Juli 2026
DIREKTUR RSUD BAYU ASIH
KABUPATEN PURWAKARTA

dr. Tri Muhammad Hani, MARS, M.H.Kes
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19770619 200312 1 009

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar Isi ii
Daftar Tabel iii
Daftar Gambar iv

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Landasan Hukum 6
1.3. Maksud dan Tujuan 10
1.4. Sistematika Penulisan 11

BAB II HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA RSUD BAYU ASIH TAHUN 2025 13
2.1. Evaluasi Capaian Kinerja Bidang Urusan Kesehatan 13
2.2. Evaluasi Capaian Standar Pelayanan Minimal RSUD Bayu Asih Tahun 2023-2025 38
2.3. Rumusan Permasalahan dan Isu Strategis Tahun 2027 42
2.4. Reviu terhadap RKPD Tahun 2027 48
2.5. Telaah Pokok-pokok dan Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat 61
2.6. Inovasi Bidang Urusan Kesehatan RSUD Bayu Asih dalam upaya memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat 62

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN 64
3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional 64
3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2027 70
3.3. Arah Kebijakan dan Keselarasan dengan Renstra RSUD Bayu Asih Tahun 2025-2029, Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2027, RKPD 2027 dan Prioritas Pembangunan Nasional 72

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSUD BAYU ASIH 74
4.1. Program dan kegiatan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2027 74
4.2. Rencana Kerja dan Pendanaan untuk Pencapaian Program Prioritas Daerah 90

BAB V KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN 91
5.1 Indikator Kinerja Utama Tahun 2027 yang didasarkan pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 91
5.1 Indikator Kinerja Kunci Tahun 2027 yang didasakan pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 99

BAB VI PENUTUP 109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis Keberhasilan Program RSUD Bayu Asih 14
Tabel 2.2 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Rencana Kerja (RENJA) dan Pencapaian RENSTRA Perangkat Daerah s/d Tahun 2025 16
Tabel 2.3 Target dan Realisasi Pendapatan dan Penerimaan RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta..... 22
Tabel 2.4 Indikator Makro Daerah Kabupaten Purwakarta 27
Tabel 2.5 Indikator Kinerja Kunci RSUD Bayu Asih 29
Tabel 2.6 Indikator Nasional Mutu RSUD Bayu Asih 33
Tabel 2.7 Capaian Standar Pelayanan Minimal RSUD Bayu Asih Tahun 2025 40
Tabel 2.8 Reviu Terhadap RKPD Tahun 2027 49
Tabel 2.9 Usulan Program dan Kegiatan Dari Pemangku Kepentingan Tahun 2027 RSUD Bayu Asih.....61
Tabel 3.1 Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi serta Arah Kebijakan RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta 70
Tabel 4.1 Matriks Rencana Kerja RSUD Bayu Asih Tahun Anggran 2027..... 75
Tabel 4.1 Rumusan Program dan Kegiatan tahun 2027 dan Perkiraan Maju Tahun 2028 RSUD Bayu Asih 78
Tabel 5.1 Indikator Kinerja Utama RSUD Bayu Asih didasarkan pada Renstra 2025-2029..... 67
Tabel 5.2 Pencapaian Kinerja RSUD Bayu Asih dan Keterkaitan dengan IKU Pemerintah Kabupaten Purwakarta Tahun 2025.....94
Tabel 5.3 Target IKU Kabupaten berdasarkan RPJMD Tahun 2025-2029 dan RKPD Tahun 2027 yang terkait dengan RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta Tahun 2025-2029.....97
Tabel 5.4 Target IKK RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta Tahun 2025-2029.....99
Tabel 5.5 Pencapaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta.....103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Keterkaitan Dokumen Renja Perangkat Daerah dengan Dokumen Perencanaan Pembangunan..... 4
Gambar 1.2 Tindak lanjut dokumen Renja PD hingga menjadi APBD..... 5
Gambar 3.1 Enam Pilar Transformasi Kesehatan.....67

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat program dan kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran. Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) pasal 21 ayat 3 yang menyebutkan bahwa Kepala Organisasi Perangkat Daerah menyiapkan Rencana Kerja (Renja) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan mengacu pada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD).

Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih adalah Rumah Sakit milik Pemerintah Kabupaten Purwakarta yang dirintis sejak tahun 1930 yang secara Yuridis formal ditetapkan dengan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat. RSUD Bayu Asih menempati lokasi yang sekarang terletak di Jalan Veteran No.39, Nagri Kaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih merupakan salah satu Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purwakarta yang mempunyai peran penyelenggaraan pemerintahan di bidang Pelayanan Kesehatan yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan sejalan dengan praktek bisnis yang sehat, untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dengan ruang lingkup tugas dan fungsi RSUD yang begitu penting maka rumah sakit harus memiliki perangkat penunjang sumber daya manusia yang profesional baik di bidang teknis medis maupun administrasi keuangan.

Peningkatan kelas RSUD Bayu Asih diikuti dengan perubahan kelembagaan dan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah (BLUD-RSUD) melalui Keputusan Bupati Nomor 445/Kep.616-RSUD BA tahun 2010 Tentang Penetapan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan

Layanan Umum Daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih Kabupaten Purwakarta. Perubahan kelembagaan dan pola pengelolaan keuangan tersebut memberikan hak otonomi manajemen rumah sakit (kemudahan dan fleksibilitas) di dalam peningkatan dan pengembangan pelayanan sekaligus mengantisipasi persaingan global pelayanan kesehatan yang semakin meningkat dan profesional. Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih telah mendapatkan Surat Perpanjangan izin Operasional dengan Nomor Izin 91202005714540001 tertanggal 31 Oktober 2025 dengan masa berlaku hingga tanggal 23 Desember 2030.

Bahwa untuk melaksanakan Pasal 9 ayat (2) Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purwakarta (Lembaran Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2021 Nomor 1), dan Peraturan Bupati Nomor 34 Tahun 2025 Tentang Perubahan Ketiga Peraturan Bupati Nomor 77 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purwakarta, sehingga perlu diatur lebih lanjut tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit Bayu Asih sebagai unit organisasi bersifat khusus. Selanjutnya ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Purwakarta nomor 53 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih.

RSUD adalah fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kabupaten Purwakarta dengan karakteristik dan organisasi yang bersifat khusus untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan kesehatan daerah, dipimpin oleh Direktur, yang merupakan jabatan eselon IIb atau jabatan pimpinan tinggi pratama serta seorang tenaga medis yang memiliki kemampuan dan keahlian di bidang perumahsakitan, bertanggung jawab kepada Kepala Daerah yang dilaksanakan melalui penyampaian laporan keuangan, laporan penggunaan dan penatausahaan barang milik daerah dan laporan bidang kepegawaian. Dalam hal ini mempunyai Tugas menyelenggarakan sebagian Urusan Pemerintahan bidang Kesehatan, aspek penyelenggaraan tata kelola

rumah sakit dan tata kelola klinis untuk mewujudkan kesehatan paripurna secara berdaya guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan secara serasi, terpadu dengan upaya pencegahan, serta pelayanan rujukan dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah

Akreditasi Rumah Sakit adalah suatu pengakuan yang diberikan oleh pemerintah pada manajemen rumah sakit, karena telah memenuhi standar yang ditetapkan. Adapun tujuan akreditasi rumah sakit adalah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, sehingga sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia yang semakin selektif untuk mendapatkan pelayanan yang bermutu. Dengan meningkatnya mutu pelayanan kesehatan di Indonesia diharapkan dapat mengurangi minat masyarakat untuk berobat keluar negeri dan luar daerah. RSUD Bayu Asih sebagai Rumah Sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta telah berhasil mendapatkan peringkat Paripurna dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Darma Husada (LARSDHP) dan hal ini menjadi penyemangat dalam meningkatkan pelayanan bagi pasien. "**Predikat Paripurna**" yang disimbolkan dengan bintang Lima diraih oleh RSUD Bayu Asih pada Tahun 2023. Dalam hal ini, Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih telah mencapai target penilaian yang sesuai untuk memperoleh predikat **Paripurna** di tahun 2023.

Rencana Kerja RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta dijadikan sebagai pedoman dan rujukan dalam menyusun program dan kegiatan tahun 2027 untuk mendukung pencapaian program, kegiatan dan sasaran pembangunan. Renja RSUD Bayu Asih memuat hasil evaluasi renja tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya, tujuan dan sasaran Renja, serta memuat program dan kegiatan untuk satu tahun ke depan berpedoman pada Rencana Strategis.

Rencana Kerja RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta ini telah diselaraskan dengan Program Prioritas RKPD Provinsi Jawa Barat serta Program Prioritas RKPD Kabupaten Purwakarta. Adapun penyusunan Ranwal Renja 2027 di RSUD Bayu Asih meliputi :

a. Persiapan penyusunan;
b. Penyusunan rancangan awal;

c. Penyusunan rancangan;

d. Pelaksanaan forum perangkat daerah;

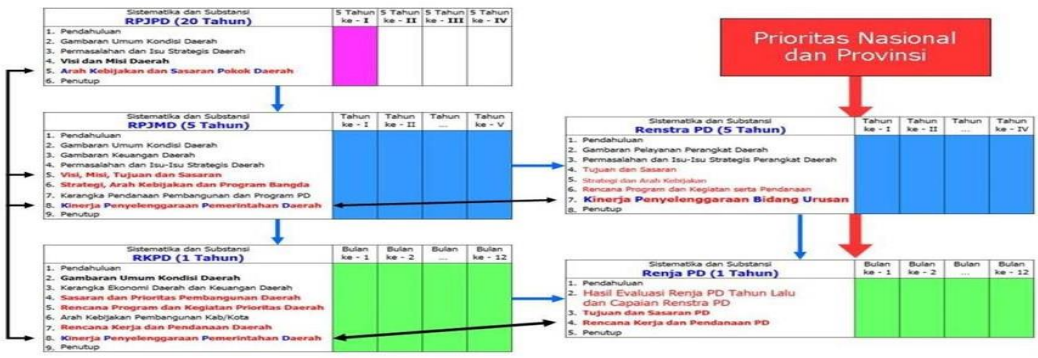
e. Perumusan rancangan akhir; dan

f. Penetapan.

Selain itu Rencana Kerja RSUD Bayu Asih ini disusun selaras dengan dokumen perencanaan diatasnya. Adapun keterkaitan dokumen Renja Perangkat Daerah dengan dokumen perencanaan adalah seperti ditunjukan pada gambar 1.1.

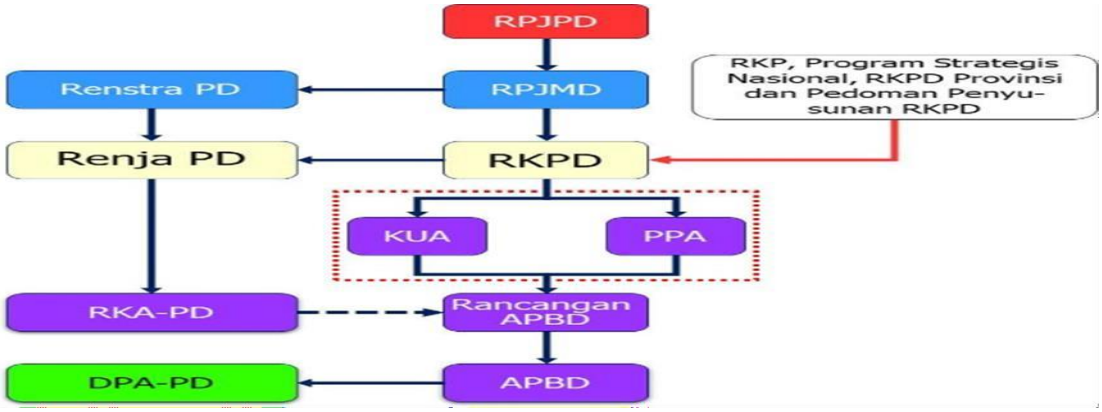
Gambar 1.1

Keterkaitan Dokumen Renja Perangkat Daerah dengan Dokumen Perencanaan Pembangunan



Tindak lanjut dokumen Renja PD hingga menjadi APBD adalah seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.2.

Gambar 1.2
Tindak Lanjut Renja dalam Penyusunan APBD



a. Keterkaitan Rencana Kerja dengan Rencana Strategis RSUD Bayu Asih

Rencana Kerja Perangkat Daerah merupakan dokumen perencanaan tahunan yang disusun sebagai penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah serta mengacu pada arah kebijakan dan prioritas pembangunan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Purwakarta. Renja PD berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah selama satu tahun anggaran agar selaras dengan tujuan pembangunan daerah.

b. Keterkaitan Rencana Kerja RSUD Bayu Asih dengan RKPD

Renja RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta disusun dengan memperhatikan keterkaitan yang erat dengan dokumen perencanaan di atasnya. Dalam penyusunannya, Renja mengacu pada prioritas pembangunan daerah yang tertuang dalam RKPD Kabupaten Purwakarta, khususnya pada bidang kesehatan, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta penguatan sistem pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Hal ini dilakukan agar program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh RSUD Bayu Asih dapat mendukung pencapaian target pembangunan daerah secara menyeluruh.

Selanjutnya sebagai tindak lanjut dari penyusunan Rencana Kerja RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta yang telah diselaraskan dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Purwakarta serta mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) RSUD Bayu Asih, maka RSUD

Bayu Asih akan melakukan program dan kegiatan sesuai dengan proses penyusunan RAPBD.

Rencana Kerja RSUD Bayu Asih Tahun 2027 merupakan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) RSUD Bayu Asih dan menjadi bagian dari Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Purwakarta yang selanjutnya akan disahkan melalui dokumen DPA Perangkat Daerah.

Tema pembangunan Kabupaten Purwakarta yaitu "Optimalisasi Potensi Unggulan Daerah dalam Meningkatkan Kemandirian dan Daya Saing". Tema ini menekankan pemanfaatan sumber daya dan Ppotensi daerah secara maksimal untuk meningkatkan kemandirian ekonomi serta daya saing Purwakarta di tingkat regional maupum nasional. Oleh karena itu, RSUD Bayu Asih sebagai fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah daerah turut mendukung pencapaian tema pembangunan tersebut melalui arah kebijakan pembangunan RSUD Bayu Asih Tahun 2027 yang selaras RKPD Ranwal Renja Tahun 2027, antara lain:

a. Percepatan Eliminasi dan Pengendalian Penyakit HIV/AIDS, Tuberkulosis dan Malaria (ATM)
b. Penyelenggaraan Pemeriksaan Kesehatan Gratis
c. Penurunan kasus Tuberkulosis (TBC)
d. Pembangunan dan Penguatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

1.2. Landasan Hukum

Adapun yang menjadi landasan hukum RSUD Bayu Asih dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950) sebagaimana Telah diubah dengan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor

31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);

2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2024 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4421);
6. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
10. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor

6322);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 135, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6952);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 888 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 107);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
17. Permendagri 14 Tahun 2026 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2027 (Berita Negara Republik

Indonesia Tahun 2026 Nomor 395)

18. Peraturan Menteri Kesehatan Kesehatan Nomor 12 Tahun 2025 Tentang Renstra Kemenkes Tahun 2025-2029(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 778);
19. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahub 2026 Tentang Rumah Sakit(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 382);
20. Peraturaan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2026 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2027(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 395);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purwakarta (Lembaran Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2024 Nomor 1);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 6 tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Purwakarta tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2024 Nomor 6);
23. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 10 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2025-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2025 Nomor 10);
24. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 74 Tahun 2025 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 (Berita Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2025 Nomor 76);
25. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 49 Tahun 2010 tentang Pedoman Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta (Berita Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2010 Nomor 49);
26. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 157 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih (Berita Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2021 Nomor 157);

27. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan (Berita Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2022 Nomor 55);
28. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 30 Tahun 2025 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih (Berita Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2025 Nomor 8);
29. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 30 Tahun 2026 Tentang RKPD Tahun 2027(Berita Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2026 Nomor 30);
30. Peraturan Bupati Nomor 34 Tahun 2026 tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2027 (Berita Daerah Kabupaten Purwakarta Tahun 2026 Nomor 34);
31. Surat Edaran Sekretaris Daerah Nomor 100.3.4/1678/ Bapperida/2026 tentang Pedoman Penyempurnaan Rancangan Akhir Renja PD Tahun 2027;
32. Keputusan Direktur RSUD Bayu Asih Nomor 400/Kep.68.A-Prog/2025 tentang Rencana Strategis RSUD Bayu Asih Tahun 2025 – 2029
33. Keputusan Direktur RSUD Bayu Asih Nomor 900.1.1.2/Kep.6-Prog/2026 Tentang Pembentukan Tim Penyusunan Rencana Kerja Pada Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih Tahun Anggaran 2027.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Dokumen Rencana Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih Kabupaten Purwakarta adalah sebagai dokumen perencanaan program dan anggaran untuk periode satu tahun anggaran dan mempunyai fungsi sebagai pedoman dalam penyusunan dokumen perencanaan karena memuat arah kebijakan pelayanan kesehatan tingkat lanjut di rumah sakit yang merupakan urusan wajib Pemerintah Daerah.

Berdasarkan pertimbangan di atas, Rencana Kerja RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta Tahun 2027 bertujuan;

1. Mewujudkan integrasi, sinkronisasi, dan harmonisasi perencanaan dan penganggaran pembangunan antar sektor, wilayah dan fungsi

maupun tingkatan pemerintahan berdasarkan RKPD Tahun 2027.

2. Mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Daerah serta tujuan dan sasaran strategis RSUD Bayu Asih melalui pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2027.
3. Menjamin terciptanya efektivitas, efisiensi, sinkronisasi dan sinergi antar kebijakan kesehatan daerah dan pemerintah pusat.
4. Menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya pembangunan Kabupaten Purwakarta yang efektif, efisiensi, berkeadilan serta berkelanjutan.
5. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara Renstra 2025-2029 dan Renja RSUD Bayu Asih Tahun 2027.
6. Memudahkan seluruh jajaran RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta dalam mencapai tujuan pembangunan jangka pendek dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terarah, terpadu dan terukur.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Rencana Kerja RSUD Bayu Asih Tahun 2027 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan.

BAB II HASIL EVALUASI RENCANA KERJA TAHUN 2025

Bab ini berisi penjelasan hasil evaluasi pelaksanaan Renja dan Capaian Renstra RSUD Bayu Asih tahun lalu, analisa kinerja pelayanan Perangkat Daerah, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat daerah, hasil reviu terhadap RKPD, serta penelaahan usulan progran dan kegiatan masyarakat.

BAB III TUJUAN dan SASARAN RSUD BAYU ASIH

Bab ini berisi telaahan terhadap kebijakan nasional, uraian tujuan dan sasaran Renja serta program dan kegiatan prioritas yaitu program pembangunan daerah sesuai dengan bidang urusan Perangkat Daerah.

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini berisi Rumusan Kerja dan rencana Pendanaan, yaitu program pembangunan daerah dan program perangkat daerah untuk mewujudkan target tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah dan RPJMD.

BAB V KINERJA BIDANG URUSAN

Bab ini berisi uraian Kinerja Bidang Urusan Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih Kabupaten Purwakarta yang mengacu pada Program dan Kegiatan Renstra Perangkat Daerah dan RPJMD.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi uraian catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan, kaidah-kaidah pelaksanaan serta rencana tindak lanjut.

BAB II
HASIL EVALUASI RENCANA KERJA
RSUD BAYU ASIH TAHUN 2025

2.1. Evaluasi Capaian Kinerja Bidang Urusan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih Tahun 2025 dan Capaian Tahun Pertama Rencana Strategis RSUD Bayu Asih Tahun 2025-2029

Proses penyusunan suatu perencanaan erat kaitannya dengan proses evaluasi, dimana dari hasil evaluasi dapat teridentifikasi dua hal yaitu sejauh mana proses perencanaan pembangunan bidang pelayanan kesehatan dilaksanakan oleh RSUD Bayu Asih dan permasalahan-permasalahan yang menghambat pelaksanaan perencanaan pembangunan tersebut. Hasil evaluasi tersebut sangat penting sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan-kebijakan perencanaan pembangunan di tahun-tahun mendatang.

Pelaksanaan evaluasi sebagai salah satu fungsi peningkatan kualitas kinerja instansi pemerintah, dilaksanakan guna mengetahui program telah memenuhi target maupun melebihi target kinerja yang direncanakan, atas dasar evaluasi pelaksanaan tersebut, hasil capaian indikator kinerja tahun 2025 ditampilkan pada tabel berikut sebagai bahan analisis keberhasilan.

Tabel 2.1 Analisis Keberhasilan Program RSUD Bayu Asih

Tahun 2025

Sumber : Lakip 2025 RSUD Bayu Asih

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	**Program:** Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan	82%	83%	Menunjang
		Tingkat Pengendalian Infeksi di RS	88%	100%	Menunjang
		Capaian Indikator Medik	82%	86%	Menunjang
		Prosedur Penanganan Sampel Uji	82%	100%	Menunjang
		Pengendalian Mutu	82%	82%	Menunjang
		Bed Occupancy Rate (BOR)	82%	94%	Menunjang
		Ketepatan Waktu Pelayanan	85%	82%	Menunjang
		Temuan Yang di Tindak lanjuti (Temuan ketidaktersediaan Media dan Reagensia dan Temuan Hasil Telusur)	100%	100%	Menunjang
		Tingkat Kehandalan Sumber Daya	82%	82%	Menunjang
	Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota	Tingkat pemenuhan fasilitas pelayanan kesehatan untuk RS	80%	83%	Menunjang
2	**Program :** Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Capaian realisasi keuangan Perangkat Daerah	100%	85%	Menunjang
		Persentase Barang Milik Daerah (BMD) yang berfungsi optimal	100%	100%	Menunjang
		Rasio Keuangan BLUD	100 Skor	0,96%	Menunjang
		Rasio Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional BLUD	100%	95%	Menunjang
		Nilai kepatuhan pola pengelolaan keuangan BLUD	100 Skor	84,40%	Menunjang
	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase peningkatan pelayanan BLUD	82%	88,82%	Menunjang
	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Administrasi Perkantoran	100%	100%	Menunjang
	Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	80%	100%	Menunjang
	Kegiatan : Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase Pemenuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah	80%	100%	Menunjang

Secara umum sebagian besar indikator capaian program/kegiatan telah mencapai target bahkan ada yang 100%. Namun demikian, terdapat beberapa indikator yang masih di bawah target seperti ketepatan waktu pelayanan, capaian realisasi keuangan perangkat daerah, rasio keuangan BLUD, rasio pendapatan PNBP terhadap biaya operasional BLUD, dan nilai kepatuhan pola pengelolaan keuangan BLUD.

Indikator-indikator tersebut menunjukkan adanya kelemahan pada aspek kepatuhan, mutu, efisiensi dan tata kelola administrasi umum, sehingga perlu dilakukan perbaikan melalui penguatan SDM, sistem monitoring, serta dukungan perencanaan dan penganggaran agar seluruh target kinerja Renstra Perangkat Daerah dapat tercapai optimal.

Evaluasi Renja RSUD Bayu Asih tahun 2025 didasarkan dan merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Purwakarta Tahun 2025-2029. Rencana Strategis RSUD Bayu Asih Tahun 2025-2029 yang memuat indikator keberhasilan suatu proses perencanaan pembangunan bidang kesehatan untuk masa waktu lima tahun, dijadikan tolok ukur untuk menilai sejauh mana perencanaan pembangunan bidang kesehatan telah dilaksanakan sesuai dengan Renstra yang juga merupakan panduan RSUD Bayu Asih selaku Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Purwakarta. Perencanaan pembangunan bidang kesehatan di RSUD Bayu Asih dilaksanakan sesuai dengan Rencana Strategis tersebut, yang pada dasarnya akan bermuara pada peningkatan Indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) RSUD Bayu Asih. Berdasarkan hal tersebut maka evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan pelayanan kesehatan masyarakat secara menyeluruh yang berkaitkan dengan komponen-komponen dari SPM tersebut.

Evaluasi hasil pelaksanaan Renja dan pencapaian Renstra RSUD Bayu Asih adalah sebagaimana tabel berikut:

TABEL 2.2

REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENCANA KERJA RSUD BAYU ASIH

DAN PENCAPAIAN RENSTRA RSUD BAYU ASIH KABUPATEN PURWAKARTA S/D TAHUN 2026

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2027	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2025 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2026 (Renja Perangkat Daerah Tahun n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun 2026	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2026 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8=(7/6)*	*9*	*10=(5+7+9)*	*11=(10/4)*
	Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih									
1	**Urusan Wajib Pelayanan Dasar Kesehatan**									
1.02	**Bidang Kesehatan**									
1.02.02	**Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat**									
		Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan	87%	81%	82%	83%	101.2	85%	83%	95
		Tingkat Pengendalian Infeksi di RS	100%	100%	88%	100%	113	90%	96%	96
		Capaian Indikator Medik	86%	76%	82%	86%	104	85%	82%	95

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2027	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2025 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2026 (Renja Perangkat Daerah Tahun n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun 2026	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2026 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8=(7/6)*	*9*	*10=(5+7+9)*	*11=(10/4)*
		Prosedur Penanganan Sampel Uji	100%	100%	82%	100%	121,9	90%	96%	96
		Pengendalian Mutu	88%	81%	82%	82%	100	85%	82%	93
		Bed Occupancy Rate (BOR)	85%	88%	82%	94%	114	85%	89%	104
		Ketepatan Waktu Pelayanan	95%	99%	85%	82%	95,4	90%	90%	94
		Temuan Yang di Tindaklanjuti (Temuan ketidaktersediaan Media dan Reagensia dan Temuan Hasil Telusur)	100%	100%	100%	100%	100	100%	100%	100

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2027	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2025 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2026 (Renja Perangkat Daerah Tahun n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun 2026	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2026 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8=(7/6)*	*9*	*10=(5+7+9)*	*11=(10/4)*
		Tingkat Kehandalan Sumber Daya	87%	100%	82%	82%	100	85%	89%	102
1.02.02.2.01	Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota									
		Tingkat pemenuhan fasilitas pelayanan kesehatan untuk RS	100%	100%	100%	83%	83	100%	94%	94
1.01.01	**Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota**									
		Capaian Realisasi Keuangan Perangkat Daerah	100%	-	100%	85%	85	100%	61%	61
		Persentase Barang Milik Daerah (BMD) yang Berfungsi Optimal	100%	-	100%	100%	100	100%	66%	66
		Rasio Keuangan BLUD	100 Skor	100	80 Skor	0,96%		100 Skor	5.97	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2027	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2025 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2026 (Renja Perangkat Daerah Tahun n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun 2026	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2026 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8=(7/6)*	*9*	*10=(5+7+9)*	*11=(10/4)*
		Rasio Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional BLUD	100%	91%	100%	95%	95	100%	95%	95
		Nilai Kepatuhan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD	100 Skor	100%	100 Skor	84,4%		100 Skor	30.01	37.5
X.XX.01.2.10	Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD									
		Persentase peningkatan pelayanan BLUD	89%	88%	82%	88,82%	108	86%	87%	97
X.XX.01.2.02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah									
		Persentase Pemenuhan Administrasi Perkantoran	100%	93%	100%	100%	100	100%	97%	97
X.XX.01.2.05	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah									

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2027	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2024	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2025 (n-2)			Target Program dan Kegiatan Tahun 2026 (Renja Perangkat Daerah Tahun n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun 2026	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2025	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2026 (tahun n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8=(7/6)*	*9*	*10=(5+7+9)*	*11=(10/4)*
		Persentase Pemenuhan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100%	91%	100%	91%	91	100%	94%	94
X.XX.01.2.08	Kegiatan Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah									
		Persentase Pemenuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah	84%	43%	100%	100%	100	82%	75%	89

Secara umum, capaian kinerja RSUD Bayu Asih tahun 2025 sangat baik, dari 9 indikator yang datanya tersedia, 8 di antaranya berkategori "Sangat Baik" dengan capaian 100% hingga 125% dari target. Namun ada satu anomali penting yang perlu dijelaskan secara khusus: Persentase BOR (Bed Occupancy Rate), yang justru dikategorikan "Belum Sesuai Standar" meskipun realisasinya (94%) jauh melampaui target (82%), dengan capaian 85%.

Sebagian besar indikator dalam Tabel 3.4 bersifat "makin tinggi makin baik" (misalnya kepatuhan clinical pathway, kepuasan masyarakat, capaian SAKIP) sehingga realisasi yang melebihi target selalu berarti prestasi. Tapi BOR adalah indikator dengan rentang ideal (optimum range), bukan indikator yang harus dimaksimalkan.

Menurut standar Kementerian Kesehatan (mengacu pada standar Barber-Johnson yang umum dipakai perumahsakitan), BOR ideal berada di kisaran 60–85%. Angka di bawah 60% menandakan tempat tidur banyak menganggur (inefisiensi), sedangkan angka di atas 85% menandakan rumah sakit terlalu padat dan realisasi BOR RSUD Bayu Asih tahun 2025 sebesar 94% sudah melewati ambang atas 85% tersebut.

Kepadatan (okupansi) yang terlalu tinggi ini membawa risiko nyata, antara lain:

a. Waktu jeda antar pasien untuk pembersihan dan sterilisasi tempat tidur menjadi lebih singkat, meningkatkan risiko infeksi nosokomial.
b. Beban kerja tenaga kesehatan meningkat, berpotensi menurunkan kualitas asuhan dan meningkatkan risiko human error.
c. Ruang gerak untuk pasien darurat/rujukan baru menjadi terbatas, karena hampir seluruh tempat tidur terisi.
d. Waktu istirahat fasilitas dan alat kesehatan antar pemakaian berkurang.

Tabel 2.3 Target dan Realisasi Pendapatan

RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta Tahun 2025

NO	URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	PERSENTASE (%)
1.	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah	222.350.000.000	186.296.816.069	83,79
2.	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai BLUD	45.000.000	15.705.000	34,90
3.	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang dan Jasa BLUD	95.000.000	1.150.985	1,21
4.	Pendapatan BLUD dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	1.360.000.000	1.579.513.360	116,14
5.	Pendapatan BLUD dari Jasa Giro	20.000.000	15.961.694	79,81
6.	Pendapatan BLUD dari Pendapatan Bunga	30.000.000	31.612.133	105,37
7.	Pendapatan BLUD dari Pengembangan Usaha	100.000.000	98.731.600	98,73
	Total	**224.000.000.000**	**188.039.490.841**	**83,95**

Sumber data : Target Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran

Berdasarkan data diatas, urusan wajib pelayanan dasar Tahun 2025 telah dilaksanakan sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun 2025 dengan realisasi belanja langsung yang terdiri dari Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota sebesar 86%. Dilihat dari persentase realisasi lebih dari target capaian termasuk dalam kategori sangat tinggi. Faktor yang mendukung keberhasilan adalah ketersediaan dana dan terjadinya koordinasi yang baik, secara internal maupun eksternal. Selain faktor pendukung, tentu ada juga faktor penghambat realisasi anggaran dari setiap program antara lain yaitu keterlambatan proses pengadaan barang/jasa dan administrasi pertanggungjawaban keuangan serta ketersediaan dana, karena keterlambatan pembayaran klaim BPJS Kesehatan. Adapun evaluasi target dan pendapatan tahun 2025, secara total tercapai sebesar 83,95%. Selain itu, pada anggaran perubahan tahun 2025, dilakukan perubahan perhitungan pada uraian pendapatan BLUD dari hasil kerjasama dengan pihak lain yaitu didapatkan hanya dari kerjasama parkir, diklat dan pendapatan sewa. Pendapatan dari jampis, *inhealth* dan jasa raharja masuk pada pendapatan retribusi pelayanan.

Sesuai dengan sistematika penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, hasil evaluasi pelaksanaan Renja Tahun 2025 dan capaian Renstra RSUD Bayu Asih diuraikan ke dalam pokok-pokok materi sebagai berikut:

a. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

Berdasarkan Tabel 2.1 dan Tabel 2.2, terdapat beberapa indikator kinerja program/kegiatan yang realisasinya masih berada di bawah target yang direncanakan pada Tahun 2025, yaitu:

1) Ketepatan Waktu Pelayanan (target 85%, realisasi 82%);
2) Capaian Realisasi Keuangan Perangkat Daerah pada Program

Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah (target 100%, realisasi 85%);

3) Rasio Keuangan BLUD (target 100 Skor, realisasi 0,96%);
4) Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional BLUD (target 100%, realisasi 95%); dan
5) Nilai Kepatuhan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (target 100 Skor, realisasi 84,40%).

b. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

Indikator kinerja yang realisasinya sama dengan target yang direncanakan pada Tahun 2025 antara lain: Pengendalian Mutu (82%), Temuan Yang di Tindaklanjuti (100%), Tingkat Kehandalan Sumber Daya (82%), Persentase Barang Milik Daerah (BMD) yang Berfungsi Optimal (100%), dan Persentase Pemenuhan Administrasi Perkantoran (100%).

c. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

Sebagian besar indikator kinerja pelayanan menunjukkan realisasi yang melampaui target yang direncanakan, di antaranya: Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan (target 82%, realisasi 83%), Tingkat Pengendalian Infeksi di RS (target 88%, realisasi 100%), Capaian Indikator Medik (target 82%, realisasi 86%), Prosedur Penanganan Sampel Uji (target 82%, realisasi 100%), Bed Occupancy Rate/BOR (target 82%, realisasi 94%), Tingkat Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk RS (target 80%, realisasi 83%), Persentase Peningkatan Pelayanan BLUD (target 82%, realisasi 88,82%), Persentase Pemenuhan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah (target 80%, realisasi 100%), dan Persentase Pemenuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah (target 80%, realisasi 100%).

d. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya, atau melebihi target kinerja program/kegiatan

Tidak tercapainya target pada beberapa indikator keuangan BLUD

dan capaian realisasi keuangan Perangkat Daerah terutama disebabkan oleh keterlambatan pembayaran klaim BPJS Kesehatan yang berdampak pada belum optimalnya sistem informasi keuangan yang terintegrasi antara perencanaan, pengadaan, dan pembayaran. Sementara itu, ketepatan waktu pelayanan yang belum mencapai target dipengaruhi oleh tingginya beban pelayanan dan keterbatasan sumber daya penunjang. Di sisi lain, capaian yang memenuhi bahkan melebihi target pada sebagian besar indikator kinerja pelayanan didorong oleh ketersediaan anggaran yang memadai, koordinasi internal dan eksternal yang berjalan baik, serta komitmen manajemen dalam melakukan perbaikan mutu pelayanan secara berkelanjutan.

e. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah

Belum tercapainya target pada indikator-indikator keuangan BLUD berimplikasi pada perlambatan capaian kumulatif target Renstra RSUD Bayu Asih Tahun 2025-2029, khususnya pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, sehingga diperlukan percepatan capaian pada tahun-tahun berikutnya agar target akhir periode Renstra tetap dapat terpenuhi. Sebaliknya, capaian yang melebihi target pada sebagian besar indikator pelayanan memberikan implikasi positif berupa akselerasi pencapaian target Renstra pada aspek mutu dan standar pelayanan, meskipun perlu tetap dijaga konsistensinya agar tidak menimbulkan risiko pada aspek pembiayaan operasional.

f. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut

Berdasarkan uraian di atas, kebijakan dan tindakan perencanaan serta penganggaran yang perlu diambil pada Tahun 2027 antara lain:

1) penguatan monitoring dan evaluasi kinerja keuangan BLUD secara berkala;
2) percepatan proses verifikasi dan penagihan klaim BPJS Kesehatan guna menjaga kesinambungan arus kas operasional;

3) pengembangan sistem informasi keuangan dan pengadaan yang terintegrasi;
4) penajaman target kinerja dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2027 agar sesuai dengan kapasitas riil dan kesepakatan KUA-PPAS; serta penguatan koordinasi lintas bidang dan penyediaan dukungan anggaran yang memadai pada program/kegiatan yang capaiannya masih di bawah target, sehingga seluruh target kinerja Renstra Perangkat Daerah dapat tercapai secara optimal.

Adapun capaian kinerja pelayanan yang diukur melalui indikator sasaran RSUD Bayu Asih telah mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2025. Analisis kinerja pelayanan RSUD Bayu Asih tahun 2025 dan tahun 2026 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2.4 Indikator Makro Daerah Kabupaten Purwakarta

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA						KET.	PERANGKAT DAERAH
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030		
1	Usia Harapan Hidup (UHH) (tahun)	Tahun	74,92	75,07	75,27	75,48	75,68	75,88	76,09	IKU Kab	Dinkes; RSBA
2	Jumlah Kasus Kematian Ibu per Tahun (kasus)	Kasus	21,00	30,00	27,00	24,00	22,00	20,00	18,00	IKU Kab	Dinkes; RSBA
3	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Balita (%)	Persen	14,50	13,16	11,92	10,85	9,94	9,15	8,46	IKU Kab	Dinkes; RSBA
4	Cakupan penemuan kasus tuberkulosis (treatment coverage) (%)	Persen	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	IKU Kab	Dinkes; RSBA
5	Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate) (%)	Persen	80,85	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	IKU Kab	Dinkes; RSBA
6	Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (%)	Persen	98,10	98,13	98,16	98,18	98,19	98,21	98,32	IKU Kab	Dinkes; RSBA
94	Capaian realisasi keuangan Perangkat Daerah	Persen	97,10	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	IKK	RSBA
95	Persentase Barang Milik Daerah (BMD) yang berfungsi optimal	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	IKK	RSBA
96	Rasio Keuangan BLUD	Skor	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	IKK	RSBA
97	Rasio Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional BLUD	Persen	91,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	IKK	RSBA
98	Nilai Kepatuhan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD	Skor	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	IKK	RSBA
99	Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan	Persen	80,00	82,00	85,00	87,00	88,00	90,00	100,00	IKK	RSBA
100	Tingkat Pengendalian Infeksi di RS	Persen	80,00	88,00	90,00	100,00	100,00	100,00	100,00	IKK	RSBA
101	Capaian Indikator Medik	Persen	80,00	82,00	85,00	86,00	88,00	96,00	100,00	IKK	RSBA
102	Prosedur Penanganan Sampel Uji	Persen	80,00	82,00	90,00	100,00	100,00	100,00	100,00	IKK	RSBA
103	Pengendalian Mutu	Persen	80,00	82,00	85,00	88,00	90,00	95,00	100,00	IKK	RSBA
104	Bed Occupancy Rate (BOR)	Persen	80,00	82,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	IKK	RSBA
105	Ketepatan Waktu Pelayanan	Persen	80,00	82,00	90,00	95,00	100,00	100,00	100,00	IKK	RSBA

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE	TARGET KINERJA						KET.	PERANGKAT DAERAH
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030		
106	Temuan Yang di Tindaklanjuti (Temuan ketidaktersediaan Media dan Reagensia dan Temuan Hasil Telusur)	Persen	80,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	IKK	RSBA
107	Tingkat Kehandalan Sumber Daya	Persen	80,00	82,00	85,00	87,00	90,00	95,00	100,00	IKK	RSBA
108	Persentase kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Persen	75,00	78,00	80,00	82,00	84,00	86,00	88,00	IKK	RSBA
109	Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti peningkatan kompetensi	Persen	75,00	77,00	79,00	81,00	83,00	85,00	87,00	IKK	RSBA
110	Persentase kegiatan promotif dan preventif yang dilakukan dibandingkan dengan target yang ditetapkan	Persen	75,00	77,00	79,00	81,00	82,00	84,00	85,00	IKK	RSBA

Tabel 2.5

Indikator Kinerja Kunci (IKK)

RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta

No	Indikator Kinerja Kunci	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra RSUD Bayu Asih				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2025 (tahun n-2)	Tahun 2026 (tahun n-1)	Tahun 2027 (tahun n)	Tahun 2028 (tahun n+1)	Tahun 2025 (tahun n-2)	SM 1 Tahun 2026 (tahun n-1)	Tahun 2027 (tahun n)	Tahun 2028 (tahun n+1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Capaian Realisasi Keuangan Perangkat Daerah	-	IKK	100%	100%	100%	100%	85%	42%	100%	100%	
2.	Persentase Barang Milik Daerah (BMD) yang Berfungsi	-	IKK	100%	100%	100%	100%	100%	91%	100%	100%	
3.	Rasio Keuangan BLUD	-	IKK	100 Skor	100 Skor	100 Skor	100 Skor	0.96 Skor	0,25	100 Skor	100 Skor	
4.	Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional BLUD	-	IKK	100%	100%	100%	100%	95%	98,95%	100%	100%	

No	Indikator Kinerja Kunci	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra RSUD Bayu Asih				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2025 (tahun n-2)	Tahun 2026 (tahun n-1)	Tahun 2027 (tahun n)	Tahun 2028 (tahun n+1)	Tahun 2025 (tahun n-2)	SM 1 Tahun 2026 (tahun n-1)	Tahun 2027 (tahun n)	Tahun 2028 (tahun n+1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
5.	Nilai Kepatuhan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD	-	IKK	100 Skor	100 Skor	100 Skor	100 Skor	84.4 Skor	41,41 Skor	100 Skor	100 Skor	
6.	Kepatuhan terhadap Standar Pelayanan	-	IKK	82%	85%	87%	88%	87%		88%	88%	
7.	Tingkat Pengendalian Infeksi di RS	-	IKK	88%	90%	100%	100%	83%		100%	100%	
8.	Capaian Indikator Medik	-	IKK	82%	85%	86%	88%	100%		89%	89%	
9.	Prosedur Penanganan Sampel Uji	-	IKK	82%	90%	100%	100%	86%		100%	100%	
10.	Pengendalian Mutu	-	IKK	82%	85%	88%	90%	82%		92%	92%	

No	Indikator Kinerja Kunci	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra RSUD Bayu Asih				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2025 (tahun n-2)	Tahun 2026 (tahun n-1)	Tahun 2027 (tahun n)	Tahun 2028 (tahun n+1)	Tahun 2025 (tahun n-2)	SM 1 Tahun 2026 (tahun n-1)	Tahun 2027 (tahun n)	Tahun 2028 (tahun n+1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
11.	Bed Occupancy Rate (BOR)	-	IKK	82%	85%	85%	85%	94%		87%	87%	
12.	Ketepatan Waktu Pelayanan	-	IKK	82%	90%	95%	100%	82%		97%	97%	
13.	Temuan yang ditindaklanjuti (Temuan Ketidaktersediaan Media dan Reagensia dan Temuan Hasil Telusur)	-	IKK	100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%	
14.	Tingkat Kehandalan Sumber Daya	-	IKK	82%	85%	87%	90%	82%		92%	92%	
15.	Persentase Kebutuhan Tenaga	-	IKK	78%	80%	82%	84%	93.57%	95,25%	86%	86%	

No	Indikator Kinerja Kunci	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra RSUD Bayu Asih				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2025 (tahun n-2)	Tahun 2026 (tahun n-1)	Tahun 2027 (tahun n)	Tahun 2028 (tahun n+1)	Tahun 2025 (tahun n-2)	SM 1 Tahun 2026 (tahun n-1)	Tahun 2027 (tahun n)	Tahun 2028 (tahun n+1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Kesehatan Sesuai Standar											
16.	Persentase Tenaga Kesehatan yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi	-	IKK	77%	79%	81%	83%	93.57%		85%	85%	
17.	Persentase Kegiatan Promotif dan Preventif yang Dilakukan Dibandingkan dengan Target yang Ditetapkan	-	IKK	77%	79%	81%	82%	100%		84%	84%	

Tabel 2.6

Indikator Nasional Mutu

RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta Tahun 2025

No	Indikator	Pengampu	Standar Capaian	Angka Capaian											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Kepatuhan kebersihan tangan	Kepala Bidang Keperawatan	>85%	94,26 %	93,02 %	92,49 %	92,79%	94,61 %	89,73 %	93,51 %	94,07 %	94,22 %	93,81 %	93,26 %	97,22%
2	Kepatuhan penggunaan APD	Kepala Bidang Keperawatan	100%	94 %	95%	96,00 %	96,70%	96,8%	95,24 %	95,51 %	96%	91,73 %	96,81 %	85,16 %	87,64%
3	Kepatuhan identifikasi pasien	Kepala Bidang Keperawatan	100%	99,95 %	99,94 %	99,98 %	99,92%	99,89 %	99,86 %	99,90 %	99,88 %	99,89 %	96,64 %	99,95 %	100,00 %
4	Waktu tanggap seksio sesaria emergency	Kabid Pelayanan Medis	>80%	0%	100%	100%	0%	0%	0%	100%	100%	100%	0%	0%	0%

No	Indikator	Pengampu	Standar Capaian	Angka Capaian											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
5	Waktu tunggu rawat jalan	Kabid Pelayanan Medis	≥ 80%	63,64 %	69,70 %	60,61 %	69,69%	60,60 %	69,70 %	81,82 %	87,88 %	84,84 %	81,82 %	78,78 %	81,82%
6	Penundaan operasi elektif	Kepala Bidang Penunjang	≤ 5%	0,23%	0,05 %	0,29%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
7	Kepatuhan waktu visite Dokter Spesialis	Kabid Pelayanan Medis	≥ 80%	98,49 %	97,4 %	98,1%	97,78%	97%	94,99 %	98%	98%	97%	96,53 %	97,75 %	98%
8	Pelaporan hasil kritis laboratorium	Kepala Bidang Penunjang	100%	95,72 %	98,28 %	90,82 %	96,52%	92%	94,94 %	94,2%	93,10 %	90%	95%	95,77 %	96%
9	Kepatuhan penggunaan fornas	Kabid Pelayanan Medis	≥ 80%	92,16 %	93,38 %	93,01 %	94,49%	93,99 %	94,18 %	95,89 %	96,03 %	96,98 %	95,36 %	94,29 %	96,21%
10	Kepatuhan terhadap	Kabid Pelayanan Medis	≥ 80%	100 %	100%	100%	100,00 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator	Pengampu	Standar Capaian	Angka Capaian											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
	clinical pathway														
11	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	Kepala Bidang Keperawatan	100%	98,13 %	93,58	94,26 %	95,35%	96,53 %	94,63 %	94,99 %	93,91 %	94,40 %	94,15 %	93,65 %	94,46%
12	Kecepatan waktu tanggap komplain	Kabid Pelayanan Medis	≥ 80%	0%	100%	100%	0%	0%	100%	100%	0%	0%	100%	100%	100%
13	Kepuasan pasien dan keluarga	Wakil Direktur Pelayanan	≥ 76,61	-	-	-			88,98	-	-	-			88,82

Dari 13 indikator INM yang dipantau bulanan sepanjang 2025, mayoritas menunjukkan kinerja stabil dan konsisten memenuhi standar nasional. Namun ada pola-pola penting yang perlu digarisbawahi per indikator:

1. Indikator dengan performa sangat stabil dan konsisten di atas standar

a. Kepatuhan clinical pathway (standar ≥80%) konsisten 100% di semua 12 bulan tanpa kecuali. Ini capaian sempurna, patut dipertahankan.
b. Penundaan operasi elektif (standar ≤5%, makin rendah makin baik) hampir 0% di 9 dari 12 bulan, hanya sedikit meleset di Januari-Maret (0,23%, 0,05%, 0,29%). Menunjukkan perencanaan bedah yang matang.
c. Kepatuhan waktu visite Dokter Spesialis (standar ≥80%) stabil tinggi 94,99%–98,49% sepanjang tahun tanpa fluktuasi berarti.

2. Indikator dengan tren membaik sepanjang tahun

a. Waktu tunggu rawat jalan (standar ≥80%) ini pola paling menonjol: semester 1 (Jan–Jun) konsisten *di bawah standar* (60,60%–69,70%), lalu melompat naik mulai Juli (81,82%) dan bertahan di atas standar hingga Desember (kecuali sedikit fluktuasi). Ini mengindikasikan ada intervensi/perbaikan sistem yang efektif diterapkan pertengahan tahun — sebaiknya ditelusuri kebijakan apa yang mulai berlaku Juli 2025, karena bisa dijadikan praktik baik yang direplikasi ke indikator lain yang masih lemah.

3. Indikator dengan penurunan tajam pada bulan tertentu (butuh investigasi)

a. Kepatuhan penggunaan APD (standar 100%) turun signifikan di Oktober (91,73%) dan pada bulan November (85,16%), baru membaik di bulan Desember (87,64%) namun masih di bawah standar. Penurunan dua bulan berturut-turut di akhir tahun ini pola yang perlu ditelusuri kemungkinan terkait ketersediaan stok APD, pergantian shift/rotasi pegawai, atau kelelahan kepatuhan (compliance fatigue) di akhir tahun.
b. Pelaporan hasil kritis laboratorium (standar 100%) titik terendah di Maret (90,82%) dan Oktober (90%), menunjukkan dua periode dengan potensi keterlambatan komunikasi hasil kritis ke klinisi ini berisiko langsung terhadap keselamatan pasien karena keterlambatan pelaporan hasil kritis bisa menunda penanganan darurat.

4. Indikator dengan pola tidak menentu (memerlukan cara hitung berbeda)

Waktu tanggap seksio sesaria emergency dan Kecepatan waktu tanggap komplain sama-sama menunjukkan pola ekstrem 0%/100% berselang-seling tiap bulan, bukan fluktuasi bertahap seperti indikator lain. Ini ciri khas indikator dengan jumlah kejadian sangat sedikit per bulan (kemungkinan hanya 0–2 kasus), sehingga satu kasus terlambat saja langsung menjatuhkan capaian bulan itu ke 0%. Interpretasi "buruk" untuk bulan-bulan 0% ini bisa menyesatkan tanpa mengetahui jumlah kasus riil perlu data jumlah kejadian per bulan untuk interpretasi yang valid.

5. Indikator dengan data terbatas

Kepuasan pasien dan keluarga hanya diukur 2 kali setahun (pertengahan dan akhir tahun), bukan bulanan seperti indikator lain. Hasilnya konsisten di atas standar (88,98% dan 88,82%), namun frekuensi pengukuran yang jarang membuat RSUD tidak bisa mendeteksi dini jika ada penurunan kepuasan di bulan-bulan lain mungkin perlu dipertimbangkan pengukuran lebih sering (triwulanan) untuk deteksi dini.

Berdasarkan hasil pemantauan Indikator Nasional Mutu selama Januari–Desember tahun 2025, secara umum kinerja mutu pelayanan menunjukkan capaian yang baik dan stabil, dengan mayoritas indikator telah memenuhi bahkan melampaui standar yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan komitmen organisasi dalam menjaga mutu dan keselamatan pasien. Indikator-indikator kritikal seperti kepatuhan kebersihan tangan, identifikasi pasien, penggunaan *clinical pathway*, serta kepatuhan waktu visit dokter spesialis menunjukkan performa yang konsisten dan optimal. Capaian ini mengindikasikan bahwa penerapan standar operasional dan budaya mutu telah berjalan efektif di unit pelayanan. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang menunjukkan fluktuasi capaian, khususnya pada waktu tanggap pelayanan emergensi, kecepatan penanganan komplain, serta kepatuhan penggunaan APD pada periode tertentu. Kondisi ini perlu mendapat perhatian manajemen agar konsistensi mutu dapat terus dijaga, terutama melalui penguatan pengawasan, koordinasi lintas unit, dan evaluasi beban pelayanan.

Indikator penundaan operasi elektif menunjukkan angka yang sangat rendah, yang dapat diartikan sebagai baiknya perencanaan dan kesiapan layanan bedah. Sementara itu, kepuasan pasien dan keluarga berada di atas standar yang ditetapkan, mencerminkan persepsi positif masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan.

Secara keseluruhan, hasil capaian Indikator Nasional Mutu menunjukkan bahwa sistem pelayanan telah berjalan dengan baik, namun tetap memerlukan penguatan berkelanjutan pada indikator yang belum stabil guna mendukung peningkatan mutu dan keselamatan pasien secara berkesinambungan.

2.2. Evaluasi Capaian Standar Pelayanan Minimal RSUD Bayu Asih Tahun 2023-2025

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, dimana urusan pemerintah wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar terdiri atas: pendidikan; kesehatan;

pekerjaan umum dan penataan ruang; perumahan rakyat dan kawasan permukiman; ketenteraman, ketertiban pelindungan masyarakat; dan sosial. Sebagian substansi Pelayanan Dasar pada urusan pemerintahan tersebut ditetapkan sebagai SPM. Adapun jenis SPM terdiri atas SPM: pendidikan; kesehatan; pekerjaan umum; perumahan rakyat; ketenteraman, ketertiban pelindungan masyarakat; dan sosial.

Sedangkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal, Pemerintah Daerah menerapkan SPM untuk pemenuhan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal dan penerapan SPM diprioritaskan bagi Warga Negara yang berhak memperoleh Pelayanan Dasar secara minimal sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya.

Untuk capaian SPM kesehatan tersebut, maka RSUD Bayu Asih menyampaikan laporan ke Dinas Kesehatan sebagai penangung jawab urusan kesehatan di Kabupaten Purwakarta

Selain itu, berdasarkan Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, maka UPTD/ Badan Daerah untuk memenuhi persuayaratan administratif membuat dan menyampaikan dokumen antara lain, salah satunya adalah dokumen Standar Pelayanan Minimal.

Adapun capaian Standar Pelayanan Minimal RSUD Bayu Asih sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 2.7
Capaian Standar Pelayanan Minimal
RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta Tahun 2025

No	Unit Pelayanan	Jumlah Indikator SPM	Capaian Triwulan 1 Tahun 2025		Capaian Triwulan 2 Tahun 2025		Capaian Triwulan 3 Tahun 2025		Capaian TRIWULAN 4 Tahun 2025	
			Tercapai	%	Tercapai	%	Tercapai	%	Tercapai	%
1	Instalasi Gawat Darurat	9	5	55,55	6	60	5	55,56	6	60%
2	Instalasi Rawat Jalan	6	6	100	6	85,71	5	83,33	6	85,71%
3	Instalasi Rawat Inap	11	10	90,9	9	75	10	90,91	11	91,67%
4	Instalasi Bedah	7	7	100	7	100	7	100	7	100%
5	Persalinan dan Perinatologi	8	6	75	8	88,89	7	87,5	7	77,78%
6	Intensif / ICU	3	2	66,67	2	66,67	2	66,67	2	66,67%
7	Radiologi	3	3	100	3	100	3	100	4	100%
8	Lab Patologi Klinik	3	3	100	3	100	3	100	4	100%
9	Rehabilitasi Medik	2	2	100	2	100	2	100	3	100%
10	Farmasi	4	2	50	2	50	2	50	3	60%
11	Instalasi Gizi	3	2	66,67	3	100	3	100	2	66,57%

No	Unit Pelayanan	Jumlah Indikator SPM	Capaian Triwulan 1 Tahun 2025		Capaian Triwulan 2 Tahun 2025		Capaian Triwulan 3 Tahun 2025		Capaian TRIWULAN 4 Tahun 2025	
			Tercapai	%	Tercapai	%	Tercapai	%	Tercapai	%
12	Transfusi Darah	2	2	100	2	100	2	100	2	100%
13	Pelayanan Pasien Miskin (GAKIN)	1	1	100	1	100	1	100	1	100%
14	Instalasi Rekam Medik	5	2	40	2	40	2	40	2	40%
15	Pengelolaan Limbah	5	5	100	5	100	5	100	5	100%
16	Administrasi dan Manajemen	9	7	77,77	8	88,89	8	88,89	9	100%
17	Ambulance / Kereta jenazah	2	2	100	3	100	2	100	2	100%
18	Pemulasaran Jenazah	1	1	100	1	100	1	100	1	100%
19	Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	3	1	33,33	1	33,33	1	33,33	1	33,33%
20	Pelayanan Laundry	2	1	50	2	100	2	100	2	100%
21	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	3	2	66,67	3	100	3	100	3	100%
Total Indikator:		**92**	**72**	**78,26**	**79**	**81,44**	**76**	**82,61**	**82**	**83%**

2.3. Rumusan Permasalahan dan Isu Strategis Tahun 2027

Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya yaitu menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan paripurna secara berdayaguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan ternyata mengalami banyak kendala dan berhadapan pada berbagai permasalahan. Berdasarkan kajian dan telaah analisis gambaran umum pelayanan di RSUD Bayu Asih selama lima tahun terakhir, memang terdapat berbagai indikator yang telah memenuhi target. Akan tetapi masih ada sisi pelayanan yang belum tercapai target karena timbulnya berbagai permasalahan dan tantangan yang masih dihadapi sehingga perlu diatasi secara sistematis, terencana, sinergis dan berkelanjutan.

Berdasarkan data Capaian Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih Kabupaten Purwakarta termasuk baik hal ini didorong oleh komitmen tinggi RSUD Bayu Asih dalam senantiasa melakukan perbaikan, dari tiga indikator sebanyak satu indikator yang capaian nya tidak terlalu tinggi yaitu cakupan penunjang pelayanan.

Ada beberapa indikator SPM yang masih belum dapat dicapai oleh RSUD Bayu Asih berkaitan dengan status RS Tipe B Rujukan, diantaranya adalah :

1. Kematian pasien di IGD < 24 jam
2. Waktu tunggu rawat jalan
3. Kematian pasien > 48 jam
4. Waktu tunggu operasi elektif
5. Pertolongan persalinan melalui SC
6. Kelengkapan pengisian RM 24 jam setelah pelayanan
7. Kelengkapan *informed consent*
8. Survey kepuasan pelanggan di tiap unit.

Permasalahan yang dihadapi oleh RSUD Bayu Asih dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya antara lain :

a. Gangguan arus kas karena adanya harmoni negatif antara tarif RS dengan tarif INA CBG's. untuk mengatasi perbedaan tarif tersebut

telah dilakukan penghitungan *Unit Cost* untuk diusulkan ke tarif INA CBG's.

b. Sistem Informasi Teknologi terkait perencanaan, pengadaan, hingga pembayaran di keuangan RSUD Bayu Asih yang belum terintegrasi sebagai upaya peningkatan akuntabilitas dan kualitas manajemen data serta efisiensi pengadaan barang dan jasa.
c. Belum optimalnya pemanfaatan IT untuk sistem rujukan eksternal.
d. Tidak selalu tersedia peluang pendanaan dari anggaran Dana Alokasi Khusus oleh Kementrian Kesehatan untuk mempercepat pemenuhan standar – standar Kelas Rumah Sakit Terstandar.
e. Bertambahnya Sumber daya Manusia Tenaga Kesehatan yang belum diiringi dengan pembangunan sarana dan pengadaan prasarana untuk penambahan jumlah tempat tidur.

RSUD Bayu Asih bergerak di bidang kesehatan ikut berperan dalam mewujudkan pembangunan sektor kesehatan dan menjawab tantangan terkait jaminan kesehatan, pelayanan kesehatan baik primer maupun rujukan, dan membangun upaya kesehatan masyarakat, serta mencakup aspek kelembagaan, sumber daya manusia dan sarana prasarana.

Dalam menyikapi kendala arus kas akibat selisih waktu dalam pencairan klaim rumah sakit ke BPJS, diprogramkan sistem dengan perbankan untuk kesinambungan kas operasional berbasis Piutang BPJS sehingga RSUD Bayu Asih mempunyai upaya-upaya strategis dalam peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat.

a. Tingkat Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah (IKU dan IKK)

Secara umum kinerja pelayanan RSUD Bayu Asih Tahun 2025 tergolong baik, dengan mayoritas indikator mencapai atau melampaui target yang ditetapkan, antara lain Nilai Akreditasi Rumah Sakit (Paripurna), Cakupan Indeks Pencapaian (IP) SPM Kesehatan (100%), Persentase Kepatuhan Penggunaan Clinical Pathway (realisasi 100% dari target 80%), Pemenuhan Sarana Prasarana Alat Kesehatan (realisasi

85% dari target 82%), Capaian SAKIP Perangkat Daerah, dan Indeks Kepuasan Masyarakat (realisasi 88,82 Poin dari target 88,71 Poin). Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator kritis yang belum mencapai target 100% beserta kendala dan upaya perbaikannya:

1. Bed Occupancy Rate (BOR) realisasi 94% dari target 82% (capaian 114%). Meskipun secara angka melampaui target, realisasi ini berada di atas rentang ideal BOR nasional (60–85%) sehingga dikategorikan Belum Sesuai Standar. Kendala: pertambahan jumlah pasien rawat inap belum diimbangi penambahan kapasitas tempat tidur. Upaya: perencanaan penambahan sarana, prasarana, dan tempat tidur sesuai rasio 1:1000 penduduk sebagaimana ditargetkan dalam usulan RKPD Tahun 2027.
2. Capaian Realisasi Keuangan Perangkat Daerah realisasi Tahun 2025 sebesar 85% dari target 100% (capaian 85%), dengan tingkat capaian kumulatif terhadap Renstra s.d. Tahun 2026 baru mencapai 61%. Kendala: keterlambatan proses pengadaan barang/jasa serta keterlambatan pencairan klaim BPJS Kesehatan yang berdampak pada arus kas. Upaya: percepatan proses pengadaan dan penguatan sistem piutang BPJS bekerja sama dengan pihak perbankan.
3. Rasio Keuangan BLUD — realisasi Tahun 2025 hanya 0,96% dari target 100 Skor, dengan capaian kumulatif terhadap Renstra baru 5,97%, merupakan indikator dengan kesenjangan capaian paling signifikan. Kendala: rasio likuiditas dan solvabilitas BLUD yang masih lemah. Upaya: penguatan tata kelola dan efisiensi pengelolaan keuangan BLUD.
4. Nilai Kepatuhan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD realisasi 84,4% dari target 100 Skor, dengan capaian kumulatif 30,01–37,5% terhadap Renstra. Kendala: masih ditemukan ketidaksesuaian pada aspek administrasi pengelolaan keuangan BLUD. Upaya: penguatan SDM keuangan dan sistem monitoring internal.
5. Ketepatan Waktu Pelayanan realisasi 82% dari target 85%. Kendala utama teridentifikasi dari data bulanan Waktu Tunggu Rawat Jalan yang berada di bawah standar (≥80%) sepanjang Semester I 2025

(rata-rata 65,66% pada Januari–Juni), sebelum membaik pada Semester II (rata-rata 82,83% pada Juli–Desember). Upaya: evaluasi alur pelayanan rawat jalan, penambahan loket/SDM pada jam sibuk, dan optimalisasi sistem antrean, mengingat perbaikan pada semester II telah menunjukkan hasil positif dan dapat direplikasi lebih awal pada tahun berikutnya.

6. Kepatuhan Penggunaan APD capaian sempat turun di bawah standar 100% pada Oktober (91,73%) dan November (85,16%). Kendala diduga terkait ketersediaan stok APD dan penurunan kepatuhan menjelang akhir tahun. Upaya: penguatan pengawasan kepatuhan dan pemastian ketersediaan stok APD secara berkelanjutan, khususnya pada triwulan IV.

Dengan demikian, dari 13 Indikator Kinerja Utama pada Tabel 2.4, mayoritas telah tercapai atau melampaui target Tahun 2025, sedangkan indikator yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan BLUD dan kapasitas layanan (BOR) memerlukan perhatian khusus manajemen pada tahun-tahun mendatang.

b. Permasalahan dan Hambatan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD Bayu Asih

Permasalahan dan hambatan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya (gangguan arus kas akibat selisih tarif RS dengan tarif INA CBG's, sistem informasi yang belum terintegrasi, pemanfaatan IT untuk rujukan eksternal yang belum optimal, ketergantungan pada peluang pendanaan DAK, serta pertambahan SDM tenaga kesehatan yang belum diiringi pembangunan sarana dan prasarana) terkonfirmasi secara kuantitatif oleh data capaian kinerja pada huruf a di atas. Secara khusus, permasalahan pertambahan SDM yang belum diiringi sarana dan prasarana berkorelasi langsung dengan tingginya realisasi BOR (94%), sedangkan gangguan arus kas akibat selisih tarif dan keterlambatan klaim BPJS berkorelasi langsung dengan rendahnya capaian Realisasi Keuangan Perangkat Daerah dan Rasio Keuangan BLUD. Dengan demikian, permasalahan yang dihadapi RSUD Bayu Asih bersifat saling berkaitan antara aspek pelayanan, keuangan, dan sarana

prasarana, sehingga penanganannya perlu dilakukan secara terintegrasi dan tidak parsial.

c. Dampak terhadap Visi Misi Kepala Daerah dan Capaian Program Nasional/Internasional (NSPK, SPM, dan SDGs)

Capaian kinerja RSUD Bayu Asih memberikan dampak langsung terhadap pencapaian visi misi Kepala Daerah Kabupaten Purwakarta pada aspek peningkatan kualitas pelayanan publik dan derajat kesehatan masyarakat, sebagaimana tercermin dari capaian Indeks Kepuasan Masyarakat yang telah melampaui target (88,82 dari target 88,71) serta opini Kualitas Tinggi dari hasil evaluasi Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2025 dengan nilai 84,14. Pada tataran Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian Kesehatan, capaian Cakupan IP SPM Kesehatan sebesar 100% menunjukkan RSUD Bayu Asih telah mendukung pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan Kabupaten Purwakarta. Namun demikian, capaian rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk yang belum mencapai standar minimal 1:1000, sebagaimana tercermin dari tingginya BOR, menunjukkan bahwa kapasitas RSUD Bayu Asih sebagai RS Tipe B Rujukan belum sepenuhnya memenuhi NSPK Kelas Rumah Sakit yang ditetapkan Kementerian Kesehatan. Pada tataran internasional, capaian ini relevan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) Tujuan ke-3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), khususnya Target 3.8 mengenai cakupan kesehatan semesta (universal health coverage). Capaian akreditasi Paripurna dan IP SPM 100% mendukung pencapaian target tersebut, sementara keterbatasan kapasitas tempat tidur menjadi hambatan yang perlu diatasi agar akses layanan kesehatan bagi masyarakat Purwakarta dapat terus ditingkatkan secara merata.

d. Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Pelayanan RSUD Bayu Asih

Tantangan utama yang dihadapi RSUD Bayu Asih ke depan meliputi: keterbatasan kapasitas tempat tidur dibandingkan volume kebutuhan layanan (tercermin dari BOR yang melampaui rentang ideal); ketergantungan arus kas pada ketepatan waktu pencairan klaim BPJS Kesehatan; belum terintegrasinya sistem informasi perencanaan, pengadaan, dan keuangan; serta ketergantungan pada ketersediaan pendanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Kementerian Kesehatan untuk mempercepat pemenuhan standar Kelas Rumah Sakit.

Di sisi lain, RSUD Bayu Asih memiliki sejumlah peluang strategis, antara lain: status sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan operasional; rencana kerja sama dengan pihak perbankan untuk pengelolaan kas operasional berbasis piutang BPJS guna mengatasi kendala arus kas; target Renstra Tahun 2025–2029 yang telah merancang peningkatan bertahap sarana dan prasarana kesehatan menuju 100% pada Tahun 2030; serta dukungan hasil evaluasi Ombudsman Republik Indonesia yang dapat dijadikan basis penguatan tata kelola pelayanan publik secara berkelanjutan.

e. Formulasi Isu-Isu Strategis: Rekomendasi dan Tindak Lanjut dalam Renja 2027

Rekomendasi hasil evaluasi Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2025 sebagaimana diuraikan sebelumnya perlu diformulasikan secara eksplisit keterkaitannya dengan program dan kegiatan prioritas RSUD Bayu Asih Tahun 2027 (Tabel 2.7), sebagai berikut:

1. Penguatan Kapasitas dan Pengetahuan Penyelenggara telah terakomodasi dalam Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, khususnya Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis SDM Kesehatan, dengan alokasi anggaran Rp60.500.000 pada Renja 2027. Direkomendasikan agar materi pelatihan secara spesifik

mencakup standar pelayanan, pencegahan maladministrasi, dan etika pelayanan bagi kelompok rentan sesuai rekomendasi Ombudsman.

2. Integrasi Strategis dan Perencanaan Berbasis Data
   belum ditemukan program/kegiatan yang secara eksplisit mengintegrasikan hasil penilaian Ombudsman ke dalam Renstra, Renja, dan Perjanjian Kinerja RSUD Bayu Asih pada Tabel 2.7. Direkomendasikan agar hal ini dijadikan catatan strategis untuk diakomodasi pada penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2027 mendatang, tanpa memerlukan tambahan anggaran khusus.

3. Transformasi Manajemen Pengaduan
   belum ditemukan program/kegiatan spesifik terkait pengelolaan pengaduan masyarakat (termasuk integrasi dengan SP4N-LAPOR!) pada Tabel 2.7. Direkomendasikan agar RSUD Bayu Asih mengusulkan program/kegiatan baru terkait penguatan manajemen pengaduan pada Renja Tahun 2027, mengingat hal ini merupakan salah satu area strategis yang secara eksplisit direkomendasikan oleh Ombudsman Republik Indonesia namun belum tergambar rencana tindak lanjutnya.

Dengan pemetaan tersebut, dari 3 kelompok rekomendasi Ombudsman, 1 kelompok telah terakomodasi penuh, 1 kelompok terakomodasi sebagian namun perlu penguatan anggaran.

2.4. Reviu terhadap RKPD Tahun 2027

Berdasarkan RKPD serta memperhatikan sasaran dan prioritas pembangunan, program dan kegiatan, indikator dan target kinerja serta pagu indikatif Perangkat Daerah, maka analisis kebutuhan RSUD Bayu Asih Tahun 2027 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.8

Reviu Terhadap RKPD Tahun 2027
RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta

No	Program/ Kegiatan	RKPD				Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
		Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Pagu Indikatif	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana	
RSUD Bayu Asih					**288.750.844.039**					**323.258.553.149**	
1	**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**	**RSUD Bayu Asih**	Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan	87%	**982.100.000**	**PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**	**RSUD Bayu Asih**	Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan	87%	36.655.894.043	Adanya anggaran yang belum terakomodir sebagai mana penjelasan dibawah ini: Kegiatan adum yang di geser untuk kegiatan Penyediaan Fasilitas
			Tingkat Pengendalian Infeksi di RS	100%				Tingkat Pengendalian Infeksi di RS	100%		
			Capaian Indikator Medik	86%				Capaian Indikator Medik	86%		
			Prosedur Penanganan Sampel Uji	100%				Prosedur Penanganan Sampel Uji	100%		
			Pengendalian Mutu	88%				Pengendalian Mutu	88%		

No	Program/ Kegiatan	RKPD				Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
		Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Pagu Indikatif	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana	
			Bed Occupancy Rate (BOR)	85%				Bed Occupancy Rate (BOR)	85%		Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota dan Proposal Bantuan Keuangan 2027
			Ketepatan Waktu Pelayanan	95%				Ketepatan Waktu Pelayanan	95%		
			Temuan Yang di Tindaklanjuti (Temuan ketidakterse diaan Media dan Reagensia dan Temuan Hasil Telusur)	100%				Temuan Yang di Tindaklanjuti (Temuan ketidakte rsediaan Media dan Reagensia dan Temuan Hasil Telusur)	100%		
			Tingkat Kehandalan Sumber Daya	87%				Tingkat Kehandalan Sumber Daya	87%		

No	Program/ Kegiatan	RKPD				Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
		Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Pagu Indikatif	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana	
1.1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	RSUD Bayu Asih	Tingkat pemenuhan fasilitas pelayanan kesehatan untuk RS	100%	982.100.000	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	RSUD Bayu Asih	Tingkat pemenuhan fasilitas pelayanan kesehatan untuk RS	100%	36.655.894.043	
1.2	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Layanan Kesehatan di RS	89%	0	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Layanan Kesehatan di RS	89%	0	
1.3	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara	RSUD Bayu Asih	Level IT	86%	0	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara	RSUD Bayu Asih	Level IT	86%	0	

No	Program/ Kegiatan	RKPD				Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
		Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Pagu Indikatif	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana	
	Terintegrasi					Terintegrasi					
2	**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**	**RSUD Bayu Asih**	Persentase kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	82%	**0**	**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**	**RSUD Bayu Asih**	Persentase kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	82%	**60.500.000**	
			Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti peningkatan kompetensi	81%				Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti peningkatan kompetensi	81%		
2.1	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	RSUD Bayu Asih	Persentase pemenuhan kebutuhan SDM RS	100%	0	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	RSUD Bayu Asih	Persentase pemenuhan kebutuhan SDM RS	100%	0	

No	Program/ Kegiatan	RKPD				Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
		Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Pagu Indikatif	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana	
	untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten /Kota					untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten /Kota					
2.2	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	RSUD Bayu Asih	Persentase Peningkatan Kompetensi Teknis SDM RS	86%	0	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	RSUD Bayu Asih	Persentase Peningkatan Kompetensi Teknis SDM RS	86%	60.500.000	
3	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN**	**RSUD Bayu Asih**	Persentase kegiatan promotif dan preventif yang dilakukan dibandingkan dengan	81%	**0**	**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG**	**RSUD Bayu Asih**	Persentase kegiatan promotif dan preventif yang dilakukan	81%	**0**	

No	Program/ Kegiatan	RKPD				Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
		Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Pagu Indikatif	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana	
			target yang ditetapkan			**KESEHATAN**		dibandingkan dengan target yang ditetapkan			
3.1	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	RSUD Bayu Asih	Cakupan pelaksanaan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor	4 Dokumen	0	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	RSUD Bayu Asih	Cakupan pelaksanaan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor	4 Dokumen	0	
3.2	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya	RSUD Bayu Asih	Persentase Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Berseumber	-	0	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya	RSUD Bayu Asih	Persentase Pengembangan dan Pelaksanaan	-	0	

No	Program/ Kegiatan	RKPD				Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
		Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Pagu Indikatif	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana	
	Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten /Kota		Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota			Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten /Kota		Upaya Kesehatan Berseumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
4	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**RSUD Bayu Asih**	Capaian realisasi keuangan Perangkat Daerah	100%	**287.768.744.039**	**PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**	**RSUD Bayu Asih**	Capaian realisasi keuangan Perangkat Daerah	100%	**286.541.859.106**	
			Persentase Barang Milik Daerah (BMD) yang berfungsi optimal	100%				Persentase Barang Milik Daerah (BMD) yang berfungsi optimal	100%		
			Rasio Keuangan BLUD	100 Skor				Rasio Keuangan BLUD	100 Skor		

No	Program/ Kegiatan	RKPD				Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
		Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Pagu Indikatif	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana	
			Rasio Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional BLUD	100%				Rasio Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional BLUD	100%		
			Nilai Kepatuhan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD	100 Skor				Nilai Kepatuhan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD	100 Skor		
4.1	Peningkatan Pelayanan BLUD	RSUD Bayu Asih	Persentase peningkatan pelayanan BLUD	89%	243.000.000.000	Peningkatan Pelayanan BLUD	RSUD Bayu Asih	Persentase peningkatan pelayanan BLUD	89%	243.393.412.516	
4.2	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Penunjang Pelayanan Perkantoran	100%	0	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Penunjang Pelayanan	100%	0	

No	Program/ Kegiatan	RKPD				Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
		Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Pagu Indikatif	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana	
								Perkantoran			
4.3	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Administrasi Perkantoran	100%	40.020.048.819	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Administrasi Perkantoran	100%	39.990.741.478	
4.4	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100%	0	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100%	0	
4.5	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100%	40.020.043.319	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Administrasi	100%	95.000.000	

No	Program/ Kegiatan	RKPD				Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
		Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Pagu Indikatif	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana	
								Kepegawaian Perangkat Daerah			
4.6	Administrasi Umum Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah	84%	145.000.000	Administrasi Umum Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah	84%	0	
4.7	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	0	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	0	
4.8	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerinta	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Administrasi Umum	84%	4.388.700.720	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerinta	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Administr	84%	3.062.705.112	

No	Program/ Kegiatan	RKPD				Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
		Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Pagu Indikatif	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target capaian	Kebutuhan Dana	
	han Daerah		Perangkat Daerah			han Daerah		asi Umum Perangkat Daerah			
4.9	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	200.000.000	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	0	
4.10	Perencanaan , Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Penunjang Pelayanan Perkantoran	100 %	15.000.000	Perencanaan , Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	Persentase Pemenuhan Penunjang Pelayanan Perkantoran	100%	0	

Berdasarkan Tabel 2.7 (Reviu RKPD 2027), terdapat perbedaan antara Pagu Indikatif RKPD sebesar Rp288.750.844.039 dengan Hasil Analisis Kebutuhan sebesar Rp. 323.258.553.149. Perbedaan pagu disebabkan karena Peningkatan Anggaran Fasilitas, pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan, terdapat kenaikan signifikan dari Rp982 juta menjadi Rp. 36.655.894.043 untuk Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Hal ini dilakukan guna mengejar target 100% pemenuhan fasilitas RS sesuai standar akreditasi dan pengajuan Usulan Proposal Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Barat tahun 2027 untuk pemenuhan fasilitas RS yang belum terakomodir pada RKPD 2027.

2.5. Telaah Pokok-Pokok Pikiran dan Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Program/kegiatan usulan pemangku kepentingan sebagaimana ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 merupakan suatu hasil kajian yang diusulkan pemangku kepentingan sebagai bagian dari pendekatan perencanaan. Pendekatan ini bertujuan untuk menyerap data dan informasi yang diperlukan saat menyusun rencana. Perencanaan tidak akan bisa disusun tanpa adanya data dan informasi yang berkaitan dengan aktifitas dan tujuan organisasi. Usulan Pemangku Kepentingan ini dapat diperoleh dari Musrenbang maupun Pokir DPRD, namun pada Tahun 2025 belum ada usulan untuk RSUD Bayu Asih dalam kamus Usulan Musrenbang.

Pendekatan Perencanaan di RSUD Bayu Asih juga menggunakan sistem perencanaan bawah atas (*bottom-up planning*) yang dilakukan dengan menyerap data dan informasi dari elemen instalasi, komite maupun dari SMF yang kemudian dirumuskan oleh pimpinan menjadi sebuah rencana utuh sesuai dengan program prioritas tahun berikutnya dan dikaitkan dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi RSUD Bayu Asih dan mengakomodasi usulan yang sesuai dengan program/kegiatan dalam Renja RSUD Bayu Asih.

Berdasarkan hasil Evaluasi Standar Pelayanan Publik yang dilakukan pada 17 Juli 2026 di Lingkungan RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta , maka usulan pemangku kepentingan untuk Program dan Kegiatan Tahun 2027 terhadap RSUD Bayu Asih sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.9
Usulan Program dan Kegiatan Dari Pemangku Kepentingan Tahun 2027 RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran /Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan Pelayanan BLUD	RSUD Bayu Asih	Persentase peningkatan pelayanan BLUD	89%	Usulan dari Camat dan pihak Kelurahan dan rekomendasi

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran /Volume	Catatan
					DPRD untuk peningkatan kualitas dan akses pelayanan masyarakat

2.6 Inovasi Bidang Urusan Kesehatan RSUD Bayu Asih dalam Upaya Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat

Berdasatkan hasil evaluasi Ombudsman Republik Indonesia Tahun 2025, Pemerintah Kabupaten Purwakarta secara umum meraih opini **Kualitas Tinggi** dengan nilai **84,14**. Namun, khusus untuk RSUD Bayu Asih, terdapat beberapa area strategis yang perlu ditingkatkan melalui rekomendasi dan inovasi berikut ini untuk memperkuat tata kelola pelayanan publik:

1. Penguatan Kapasitas dan Pengetahuan Penyelenggara

   Ombudsman merekomendasikan peningkatan pemahaman pelaksana layanan di RSUD Bayu Asih terkait fungsi Ombudsman dan pengawasan eksternal. Hal ini perlu dipertajam melalui:

   a. Pelatihan Berkala : Mengadakan workshop khusus mengenai standar pelayanan, pencegahan maladminitrasi, dan etika pelayanan bagi kelompok rentan
   b. Budaya Melayani: Meningkatkan frekuensi pemutakhiran pengetahuan petugas dalam mengelola pengaduan agar tercipta keterbukaan informasi

2. Integrasi Strategis dan Perencanaan Berbasis Data

   Laporan ini menekankan pentingnya menyelaraskan hasil pengawasan dengan kebijakan internal

   a. Indikator Kinerja : Mengintegrasikan hasil penilaian Ombudsman secara formal ke dalam Renstra, Renja dan Perjanjian Kinerja organisasi.

b. Akuntabilitas Perencanaan : Memastikan dokumen perencanaan sarana prasarana disusun berbasis data dan melibatkan partisipasi masyarakat secara teratur.
c. Publikasi Kompensasi : Mengoptimalkan publikasi SK Kompensasi baik secara elektronik maupun non-elektronik jaminan hak pengguna layanan

3. Optimalisasi Proses dan Pencegahan Maladministrasi

Terdapat catatan mengenai potensi penundaan berlarut serta gap antara standar prosedur dengan perspektif penerima layanan. Rekomendasinya meliputi:

a. Sinkronisasi Prosedur : Memperbaiki sistem, mekanisme dan waktu pelayanan agar sesuai dengan standar yang dijanjikan
b. Sistem Informasi : Melakukan pemutakhiran sistem informasi layanan berkelanjutan untuk menjamin kendala pelayanan

4. Transformasi Manajemen Pengaduan

RSUD Bayu Asih diharapkan melakukan reformasi dalam menangani keluhan masyarakat:

a. Konektivitas Digital : Mengintegrasikan seluruh kanal pengaduan dengan SPAN-LAPOR!
b. Stabilitas Pengelola : Menetapkan jangja waktu penugasan pengelola pengaduan (minimal 3 tahun) untuk menjaga konsistensi dan profesionalisme personel
c. Pengawasan Internal : Memperkuat fungsi pengawasan atasan langsung dan mengimplementasikan Whistleblowing System (WBS) sebagai langkah preventif.

BAB III
TUJUAN dan SASARAN RSUD BAYU ASIH

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Sejalan dengan arah kebijakan pembangunan kesehatan nasional, pemerintah terus mendorong peningkatan kualitas pelayanan Rumah Sakit Bayu Asih melalui penguatan sistem rujukan dan pengembangan rumah sakit jejaring. Salah satu kebijakan tersebut adalah pengembangan Rumah Sakit Jejaring Pengampuan KJSU-KIA, yaitu pelayanan Kanker, Jantung, Stroke, Uronefrologi (KJSU) serta Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang menjadi prioritas nasional dalam peningkatan pelayanan kesehatan rujukan. Rumah Sakit Bayu Asih merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan pengampu sesuai dengan Surat Kementerian Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1277/2024 tentang Rumah Sakit Jejaring Pengampuan Pelayanan Kanker, Jantung, Stroke, Uronefrologi, dan Kesehatan Ibu dan Anak.

Selaras dengan Rencana Pembangunan Nasional tahuan 2025-2029, Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029 berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 tahun 2025, menyebutkan, “arah kebijakan Kementerian Kesehatan untuk 5 (lima) tahun ke depan yaitu “Menjamin pemerataan akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi seluruh penduduk di setiap kelompok umur dan wilayah melalui penguatan transformasi kesehatan untuk mencapai peningkatan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya”.

Arah kebijakan Kementerian Kesehatan pada tersebut memastikan tidak adanya kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam mengakses pelayanan kesehatan. Kementerian Kesehatan akan memastikan bahwa tidak ada satu orang pun yang akan tertinggal dalam pembangunan kesehatan (no one left behind).

Pada tahun 2025-2029, Kementerian Kesehatan berkomitmen untuk melanjutkan transformasi kesehatan, mencakup:

1. Transformasi Layanan Primer

   Bertujuan untuk mewujudkan masyarakat sehat di setiap siklus hidup melalui peningkatan layanan kesehatan berdasarkan siklus hidup dan peningkatan akses serta kualitas pelayanan primer.

2. Transformasi Layanan Lanjutan

   Bertujuan meningkatkan akses dan mutu layanan kesehatan lanjutan secara merata di Indonesia, terutama melalui empat strategi utama:

   (i) perluasan jejaring rumah sakit,
   (ii) penguatan sistem rujukan berbasis kompetensi yang terintegrasi,
   (iii) peningkatan standar pelayanan berkualitas tinggi, dan
   (iv) penguatan layanan terhadap 10 penyakit prioritas.

3. Transformasi Ketahanan Kesehatan

   Bertujuan untuk memperkuat kapasitas ketahanan sistem kesehatan nasional dalam menghadapi ancaman kesehatan global maupun nasional. Transformasi ini mencakup dua fokus utama:

   (i) peningkatan ketahanan farmasi dan alat kesehatan dan
   (ii) penguatan sistem tanggap darurat kesehatan nasional.

4. Transformasi Tata Kelola dan Pembiayaan Kesehatan

   Berfokus pada peningkatan akses layanan yang adil dan terjangkau, terutama bagi kelompok masyarakat rentan. Transformasi ini diarahkan untuk memastikan pendanaan yang memadai, berkelanjutan, dialokasikan secara adil, serta dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.

5. Transformasi SDM Kesehatan

   Bertujuan untuk menjamin kecukupan dan pemerataan SDM kesehatan yang kompeten secara proporsional terhadap jumlah penduduk, termasuk di kawasan DTPK. Transformasi ini difokuskan pada peningkatan penyediaan, kualitas, dan pemerataan distribusi SDM kesehatan berbasis wilayah dan fasilitas pelayanan kesehatan (RS, Labkesmas, Puskesmas, Pustu), mendorong pendayagunaan tenaga medis dan tenaga kesehatan, dan mendayagunakan tenaga medis dan tenaga kesehatan sesuai kebutuhan fasilitas pelayanan kesehatan, meningkatkan pembinaan dan pengawasan SDM

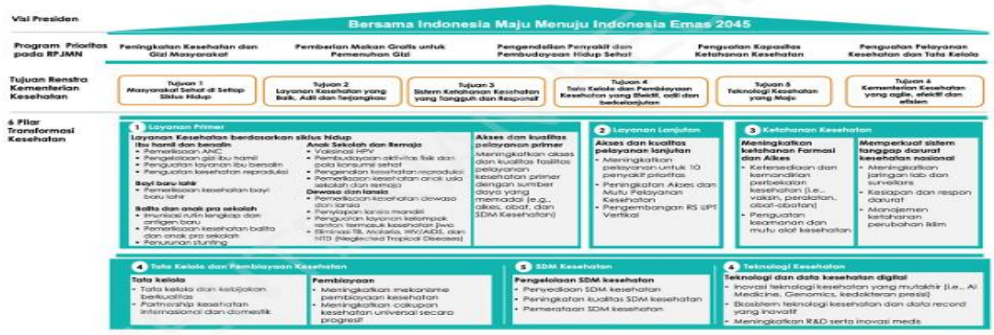
Kesehatan, terkait perlindungan, kesejahteraan, dan karir untuk meningkatkan kualitas, keamanan, dan keselamatan layanan kesehatan, meningkatkan kuota pendidikan dokter spesialis berbasis rumah sakit, memberikan beasiswa pendidikan bagi SDM Kesehatan, serta memastikan penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dan profesi yang fit for purpose di bidang kesehatan, serta meningkatkan akses dan kualitas pelatihan serta peningkatan kompetensi tenaga medis dan tenaga kesehatan melalui lembaga terakreditasi, serta pemanfaatan platform pembelajaran digital, sehingga agar layanan kesehatan dapat diberikan secara adil dan merata di seluruh wilayah.

6. Transformasi Teknologi Kesehatan

   Berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi dan bioteknologi. Pilar ini mendorong percepatan adopsi teknologi digital, penguatan ekosistem data kesehatan dan pengembangan kedokteran presisi serta genomika untuk membangun sistem pelayanan kesehatan yang lebih terintegrasi, inovatif, adaptif, dan berbasis data. Fokus utama transformasi ini mencakup:

   (i) pengembangan ekosistem teknologi kesehatan dan data record yang inovatif,
   (ii) inovasi teknologi kesehatan mutakhir,
   (iii) penguatan riset dan pengembangan, serta inovasi medis.

Secara ringkas Transformasi Kesehatan sebagai Strategi dalam Renstra Kementerian Kesehatan 2025-2029 yang Selaras dan Mendukung Rencana Pembangunan Kesehatan Nasional sebagaimana gambar dibawah ini.



Gambar 3.1. Enam Pilar Transformasi Kesehatan

Berdasarkan Renstra tersebut maka rumah sakit secara khusus berada pada pilar kedua yaitu transformasi layanan rujukan. Dimana Sistem rujukan diperkuat melalui program pengampuan rumah sakit, yang mencakup pemetaan kompetensi jejaring, standarisasi SDM dan sarana pelayanan, serta pendampingan teknis berkelanjutan dari rumah sakit pengampu. Dalam mendukung peningkatan standar layanan, pemerintah juga mendorong pembangunan rumah sakit daerah berkualitas sebagai bagian dari Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) atau quick win, yang ditargetkan memiliki layanan unggulan seperti kanker, jantung, stroke, uronefrologi (KJSU), serta kesehatan ibu dan anak.

RS ditargetkan memiliki sarana prasarana, alat kesehatan, dan SDM sesuai standar nasional, serta menerapkan sistem tata kelola keuangan dan manajemen pelayanan yang transparan dan akuntabel. Fasilitas pelayanan lanjutan juga wajib menerapkan pelayanan berfokus pada keselamatan pasien dengan mengidentifikasi risiko yang dapat menyebabkan kejadian tidak diharapkan di setiap unit layanan. Selain kewajiban melaksanakan upaya peningkatan mutu internal, fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan berkewajiban untuk melaksanakan upaya peningkatan eksternal yang dilakukan oleh pihak ketiga dalam menilai pelayanan dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan yang berlaku melalui pemberian lisensi, registrasi dan akreditasi.

Akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan dilakukan oleh lembaga penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh menteri kesehatan, yang mengacu pada standar akreditasi yang berlaku. Untuk mendukung penanganan sepuluh penyakit prioritas termasuk kanker, jantung, stroke,

ginjal, respirasi dan tuberkulosis, diabetes melitus, kesehatan jiwa, gastrohepatologi, penyakit infeksi emerging, dan kesehatan ibu dan anak—penguatan intervensi dilakukan secara bertahap dan berjenjang melalui sistem pengampuan rumah sakit jejaring layanan prioritas.

Sistem ini memastikan terjadinya transfer kompetensi dari rumah sakit pengampu kepada rumah sakit jejaring sesuai dengan tingkatnya (paripurna, utama, atau madya). Melalui pendekatan ini, penatalaksanaan penyakit prioritas dilakukan secara terstandar, terpadu, dan berbasis kapasitas layanan masing-masing rumah sakit. Sebagai bagian dari penguatan tata kelola klinis, pengendalian resistensi antimikroba juga dilakukan untuk mendukung efektivitas layanan dan menekan beban akibat infeksi yang resisten terhadap pengobatan.

Selanjutnya berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 tahun 2026 tentang Rumah sakit, terjadi perubahan terkait klasifikasi rumah sakit, dimana penetapannyta berdasarkan kemampuan pelayanan, meliputi kemampuan Pelayanan Kesehatan pada kelompok pelayanan berdasarkan diagnosis dan prosedur yang dilakukan oleh Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi di bidangnya, serta ketersediaan sarana, prasarana, dan peralatan kesehatan yang dibutuhkan. Dimana klasifikasi sebagaimana ditetapkan untuk setiap kelompok pelayanan yang terdiri atas: paripurna, utama, madya,dan dasar. Sedangkan berdasarkan klasifikasi tersebut maka Rumah Sakit Bayu Asih termasuk pada klasifikasi madya.

Berdasarkan peraturan tersebut bertujuan agar rumah sakit di daerah memiliki kemampuan pelayanan yang lebih baik melalui sistem pendampingan (pengampuan) dari rumah sakit yang lebih maju. Dengan adanya sistem pengampuan tersebut, diharapkan terjadi peningkatan kapasitas sumber daya manusia, ketersediaan sarana prasarana, serta peningkatan mutu pelayanan medis pada layanan prioritas KJSU-KIA.

Dengan demikian, RSUD Bayu Asih perlu menyesuaikan arah pengembangannya agar selaras dengan kebijakan nasional tersebut. Upaya yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan, melengkapi sarana dan prasarana pelayanan, serta

mengembangkan jenis layanan yang mendukung pelayanan KJSU-KIA. Melalui langkah tersebut, diharapkan RSUD Bayu Asih dapat berperan lebih optimal dalam mendukung sistem rujukan nasional serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Selanjutnya sesuai dengan arah kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2025-2029 dan untuk mendukung pencapaian sasaran pembangunan tahun 2027, maka pembangunan bidang Perencanaan Pembangunan pada bidang kesehatan selaras dengan Rencana Strategis 2025-2029 RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta yang difokuskan pada:

1. Pemenuhan standar gedung fisik bangunan dan sarana prasarana pelayanan pasien, penambahan kapasitas jumlah tempat tidur perawatan serta alat kesehatan yang menunjang pemberian pelayanan yang berkualitas sesuai kebutuhan pelayanan dan standar akreditasi rumah sakit.
2. Penambahan jenis-jenis layanan spesialistik dan sub spesialistik yang belum ada dan disesuaikan dengan standar kemampuan layanan berdasarkan kelas rumah sakit dan kebutuhan pelayanan.
3. Pengembangan layanan rumah sakit berbasiskan pada teknologi secara jarak jauh *(telemedicine)* dalam rangka Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB).
4. Pengembangan rumah sakit pendidikan afiliasi atau rumah sakit pendidikan satelit.
5. Pemenuhan gedung fisik bangunan dan kebutuhan sarana prasarana serta alat-alat yang menunjang kebutuhan administrasi perkantoran, kepegawaian dan keuangan.
6. Pemenuhan gedung fisik bangunan dan kebutuhan sarana pelayanan publik sesuai dengan standar kebutuhan fasilitas umum (Fasum) pada lembaga pelayanan publik.
7. Pemenuhan standar Sumber Daya Manusia (SDM) Tenaga Kesehatan dari aspek kuantitas sesuai standar kebutuhan dan aspek kualitas dan kapabilitas sesuai standar kualifikasi dan kompetensi profesional yang telah ditetapkan dalam standar akreditasi rumah sakit.

8. Pemenuhan Standar Prosedur Operasional (SPO) pelayanan yang telah ditetapkan sesuai dengan standar akreditasi rumah sakit.
9. Peningkatan kualitas dalam penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah serta penyusunan dokumen monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja perangkat daerah.

3.2. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Tahun 2027.

Dalam rangka mewujudkan Misi RSUD Bayu Asih yang sinergi dengan Visi Bupati Purwakarta yaitu **"PURWAKARTA ISTIMEWA"** maka perlu dijabarkan kembali tujuan dan sasaran strategis yang lebih operasional yang dituangkan dalam Rencana Kerja RSUD Bayu Asih Tahun 2027 yang selengkapnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi serta Arah Kebijakan
RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta

Misi 1: "Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, unggul, profesional dan produktif serta memiliki karakter dan akhlak yang baik."				
Tujuan	**Sasaran**	**Indikator**	**Strategi**	**Arah Kebijakan**
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Dalam Layanan Perawatan dan Pengobatan Melalui Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu Efektif Efisien dan Berorientasi Pada Keselamatan Pasien	Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan sebagai Rumah Sakit Rujukan.	1. Nilai akreditasi rumah sakit 2. Cakupan Indeks Pencapaian (IP) SPM Kesehatan 3. Persentase kepatuhan penggunaan clinical pathway 4. Persentase BOR (Bed Occupancy Rate) 5. Persentase Pemenuhan Sarana dan	Meningkatkan Upaya Pemenuhan Pelayanan Kesehatan.	a. Percepatan Eliminasi dan Pengendalian Penyakit HIV/AIDS, Tuberkulosis, dan Malaria (ATM) b. Penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis. c. Penurunan kasus Tuberkulosis (TBC). d. Pembangunan dan penguatan sarana dan prasarana Rumah Sakit. e. Peningkatan kualitas tenaga

		Prasarana Alat Kesehatan dalam Kondisi Baik 6. Persentase Pemenuhan Kebutuhan Operasional Penunjang Pelayanan Kesehatan 7. Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Kesehatan		kesehatan sesuai standar kompetensi dan kebutuhan pelayanan f. Peningkatan mutu tata kelola klinis sesuai standar akreditasi rumah sakit
	Meningkatnya tata kelola SDM kesehatan yang profesional dan kompeten	1.Persentase Peningkatan Kompetensi SDM Bidang Kesehatan 2. Indeks kepuasan pegawai	Meningkatkan pengembangan kompetensi SDM	
	Meningkatnya keselamatan pasien dan kualitas tata kelola klinis	1. Persentase kepatuhan hand hygiene tenaga kesehatan 2. Persentase kepatuhan penggunaan Formularium Nasional	Meningkatkan kualitas tata kelola klinis sesuai standar	
Misi 4: **"Mewujudkan transformasi tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan berintegritas serta pelayanan publik yang inovatif, efektif, efisien dan berbasis digital."**				
Tujuan	**Sasaran**	**Indikator**	**Strategi**	**Arah Kebijakan**

Mewujudkan Akuntabilitas dan Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Efektif dan Efisien	Meningkatnya akuntabilitas dan kualitas pelayanan publik perangkat daerah	1. Capaian SAKIP Perangkat Daerah 2. Indeks Kepuasan Masyarakat	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik yang Efektif, Akuntabel, Berintegritas dan Berbasis Digital	a. Peningkatan capaian akuntabilitas perangkat daerah b. Peningkatan kepuasan masyarakat melalui pelayanan publik berbasis inovasi dan digitalisasi

3.3. Arah Kebijakan dan Keselarasan dengan Renstra RSUD Bayu Asih Tahun 2025-2029, Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2027, RKPD Tahun 2027 dan Prioritas Pembangunan Nasional

Arah Kebijakan dan Rencana Kerja RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta disusun secara selaras dengan arah kebijakan dan Rencana Strategis RSUD Bayu Asih tahun 2025-2029, Rencana Kerja Pemerintah, Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta serta prioritas pembangunan nasional terkait RSUD Bayu Asih seperti Renstra Kesehatan tahun 2025-2029. Keselarasan ini merupakan bagian dari upaya memastikan bahwa perencanaan pembangunan daerah tidak berjalan secara parsial, melainkan terintegrasi dalam kerangka pembangunan nasional yang sistematis dan berkelanjutan.

Berdasarkan RKPD Kabupaten Purwakarta tahun 2027 RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta selaras degan Prioritas Daerah yaitu PD 1 " Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas, unggul, profesional dan produktif serta memiliki karakter dan akhlak yang baik" dan PD 4 yaitu " Mewujudkan transformasi tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, dan berintegritas serta pelayanan publik yang inovatif, efektif, efisien dan berbasis digital". RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta juga mengampu Program Prioritas yang selaras dengan Prioritas Daerah Yaitu Program Prioritas 2 " Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan dan KB" dengan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan dan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Program

Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, dan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan. Selanjutnya RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta juga mengampu Program Prioritas 12 yaitu “Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik” dengan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kota.

BAB IV
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RSUD BAYU ASIH

4.1. Program dan Kegiatan Rencana Kerja Tahun 2027

Rencana Kerja dan pendanaan Tahun 2027 berisi program dan kegiatan serta pagu indikatif, yang dirancang untuk mendukung terwujudnya capaian visi, misi dan tujuan RPJMD dan untuk mendukung prioritas pembangunan daerah, dan prioritas perangkat daerah dalam pemenuhan pelayanan Perangkat Daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintah daerah.

Dalam mencapai sasaran-sasaran pembangunan yang tertuang dalam Rencana Kerja RSUD Bayu Asih Tahun 2027 harus menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Pelaksanaan pembangunan bisa memperoleh hasil yang maksimal khususnya yang dilaksanakan oleh RSUD Bayu Asih maka harus sesuai peraturan perundangan, tetap mengacu pada dokumen perencanaan yang ada, memperhatikan sinergitas antar bidang dan antar sektor, serta dedikasi dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah.

Program dan kegiatan merupakan perwujudan dalam mendukung prioritas pembangunan Kabupaten Purwakarta tahun 2027, prioritas pembangunan daerah yang terkait dengan kegiatan di RSUD Bayu Asih adalah Peningkatan pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah). Adapun program yang diampu berjumlah 4 program, 16 Kegiatan, dan 58 Subkegiatan.

Adapun matriks program, kegiatan, sub kegiatan, indikator kinerja dan pendanaan indikatif Rencana Kerja Tahun 2027 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Matriks Rencana Kerja RSUD Bayu Asih
Kabupaten Purwakarta Tahun Anggaran 2027

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2027			
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
	RSUD Bayu Asih				**288.750.844.039**	
	Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar					
	Bidang Kesehatan					
1	**Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat**	Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan	RSUD Bayu Asih	87%	**982.100.000**	APBD
		Tingkat Pengendalian Infeksi di RS		100%		
		Capaian Indikator Medik		86%		
		Prosedur Penanganan Sampel Uji		100%		
		Pengendalian Mutu		88%		
		Bed Occupancy Rate (BOR)		85%		
		Ketepatan Waktu Pelayanan		95%		
		Temuan Yang di Tindaklanjuti (Temuan ketidaktersediaan Media dan Reagensia dan Temuan Hasil Telusur)		100%		

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2027			
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
		Tingkat Kehandalan Sumber Daya		87%		
	Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Tingkat pemenuhan fasilitas pelayanan kesehatan untuk RS	RSUD Bayu Asih	100 Persen	**982.100.000**	APBD, DAK, DBHCHT, dan BANPROV
2	**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan**	Persentase kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	RSUD Bayu Asih	82 Persen	0	APBD
		Persentase distribusi tenaga kesehatan sesuai standar kebutuhan	RSUD Bayu Asih	81 Persen		
	Kegiatan : Perencanaan Kebutuhan dan Pendayaguaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan kebutuhan SDM RS	RSUD Bayu Asih	100 Persen	0	APBD
II	**Program : Pemberdayaan Masyarakat Bidang**	Persentase kegiatan promotif dan preventif yang	RSUD Bayu Asih	81 Persen	**0**	APBD

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2027			
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
	Kesehatan	dilakukan dibandingkan dengan target yang ditetapkan				
	Kegiatan : Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan pelaksanaan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor	RSUD Bayu Asih	4 Dokumen	0	APBD
	Program : Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Capaian realisasi keuangan Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	100 Persen	**287.768.744.039**	APBD Dan BLUD
		Persentase Barang Milik Daerah (BMD) yang berfungsi optimal		100 Persen		
		Rasio Keuangan BLUD		100 Persen		
		Rasio Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional BLUD		100 Persen		
		Nilai Kepatuhan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD		100 Persen		

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2027			
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase peningkatan pelayanan BLUD	RSUD Bayu Asih	89 Persen	243.000.000.000	BLUD
	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Administrasi Perkantoran	RSUD Bayu Asih	100 Persen	40.020.043.319	APBD
	Kegiatan: Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	100 Persen	40.020.043.319	APBD
	Kegiatan : Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase Pemenuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	84 Persen	4.388.700.720	APBD
	Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah	Persentase Pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	RSUD Bayu Asih	100 Persen	200.000.0000	APBD
	Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	84 Persen	145.000.000	APBD
	Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Penunjang Pelayanan Perkantoran	RSUD Bayu Asih	100 Persen	15.000.000	APBD

Tabel 4.2
Rumusan Program dan Kegiatan tahun 2027 dan
Prakiraan Maju Tahun 2028 RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2027 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
	RSUD Bayu Asih				**288.750.844.039**				**295.713.161.269**
1	**Urusan Pemerintahan Wajib Yang Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar**				**288.750.844.039**				**295.713.161.269**
1.02	**Bidang Kesehatan**								
1.01.01	**Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**	Capaian realisasi keuangan Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	100%	287.768.744.039	APBD dan BLUD		100%	286.541.859.106
		Persentase Barang Milik Daerah (BMD) yang berfungsi optimal	RSUD Bayu Asih	100%		BLUD		100%	
		Rasio Keuangan BLUD	RSUD Bayu Asih	100		BLUD		100%	
		Rasio Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional BLUD	RSUD Bayu Asih	100		BLUD		100%	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2027 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
		Nilai Kepatuhan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD	RSUD Bayu Asih	100%		BLUD		100%	
X.XX.01.2.02	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Administrasi Perkantoran	RSUD Bayu Asih	100%	40.020.043.319	APBD		100%	39.990.741.478
X.XX.01.2.02.0001	Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	RSUD Bayu Asih	474 OB	40.020.043.319	APBD		486 OB	37.990.741.478
X.XX.01.2.08	Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	84%	4.388.700.720	APBD		88%	3.062.705.112
X.XX.01.2.08.0004	Sub Kegiatan : Penyediaan jasa pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan	RSUD Bayu Asih	12 Laporan	4.388.700.720	APBD		12 Laporan	3.062.705.112

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2027 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
		Umum Kantor yang Disediakan							
X.XX.01.2.10	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase peningkatan pelayanan BLUD	RSUD Bayu Asih	89%	243.000.000.000	BLUD		89%	250.130.392.968
X.XX.01.2.10.0001	Sub Kegiatan : Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	RSUD Bayu Asih	28 Unit Kerja	243.000.000.000	BLUD		28 Unit Kerja	250.130.392.968
X.XX.01.2.05	Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	100%		APBD		100%	105.000.000
X.XX.01.2.05.0009	Sub kegiatan :Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang	RSUD Bayu Asih	176 Orang		APBD		189 Orang	105.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2027 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
		Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan							
	Kegiatan: Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Penunjang Pelayanan Perkantoran	RSUD Bayu Asih	100%	15.000.000	APBD		100%	
	Subkegiatan: Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Penunjang Pelayanan Perkantoran	RSUD Bayu Asih	100%	15.000.000	APBD			
	Kegiatan : **A**dministrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Administrasi Umum Perangkat Daerah	RSUD Bayu Asih	84%	10.000.000	APBD		86%	
	Sub Kegiatan: Penyediaan Komponen InstalasiListrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	RSUD Bayu Asih	2 Paket	10.000.000	APBD		86%	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2027 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
		yang Disediakan							
	Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	RSUD Bayu Asih	2 Paket	10.000.000	APBD		2 Paket	
	Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	RSUD Bayu Asih	5 Paket	10.000.000	APBD		5 Paket	
	Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetakan dan Pengganda	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Pengganda an yang Disediakan	RSUD Bayu Asih	3 Paket	15.000.000	APBD		3 Paket	
	Sub Kegiatan : Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	RSUD Bayu Asih	12 Laporan	10.000.000	APBD		2 Dokumen	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2027 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
	Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	RSUD Bayu Asih	2 Dokumen	50.000.000	ABPD		2 Dokumen	
1.02.01.2.09	Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	RSUD Bayu Asih	100%	50.000.000				
	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	RSUD Bayu Asih	8 Unit	50.000.000			8 Unit	
	Sub Kegiatan :	Jumlah Peralatan	RSUD Bayu	N/A	50.000.000	APBD			

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2027 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	dan Mesin Lainya yang dipelihara	Asih						
	Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara /Direhabilita	RSUD Bayu Asih	8 Unit	100.000.000			7 Unit	
1.02.02	**Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan**	Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan	RSUD Bayu Asih	87%	**982.100.000**	APBD, DBHCHT, DAK, dan BANPROV		88%	**6.380.371.000**
		Tingkat Pengendalian Infeksi di RS	RSUD Bayu Asih	100%				100%	
		Capaian Indikator Medik	RSUD Bayu Asih	86%				88%	
		Prosedur Penanganan Sampel Uji	RSUD Bayu Asih	95%				100%	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2027 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
		Pengendalian Mutu	RSUD Bayu Asih	88%				90%	
		Bed Occupancy Rate (BOR)	RSUD Bayu Asih	85%				85%	
		Ketepatan Waktu Pelayanan	RSUD Bayu Asih	95%				100%	
		Temuan Yang di Tindaklanjuti (Temuan ketidaktersediaan Media dan Reagensia dan Temuan Hasil Telusur)	RSUD Bayu Asih	100%				100%	
		Tingkat Kehandalan Sumber Daya	RSUD Bayu Asih	87%				90%	
1.02.02.2.01	Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah	Tingkat pemenuhan fasilitas pelayanan kesehatan untuk RS	RSUD Bayu Asih	100%	**982.100.000**	APBD, DBHCHT, DAK, dan BANPROV		100%	2.472.623.611
1.02.02.2.01.0	Sub Kegiatan :	Jumlah	RSUD	1 Unit		APBD		1 Unit	1.275.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2027 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
003	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	Bayu Asih						
1.02.02.2.01.0014	Sub Kegiatan : Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	RSUD Bayu Asih	1 Unit	889.100.000	APBD, DBHCHT		1 Unit	1.064.523.611
1.02.02.2.01.0023	Sub Kegiatan : Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai,, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	RSUD Bayu Asih	6 Unit	0	DBHCHT		6 Unit	66.550.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2027 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1.02.02.2.01.0022	Sub Kegiatan : Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah sakit yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar jenis pelayanan rumah sakit berdasarkan kelas rumah sakit yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 dan/atau dalam rangka	RSUD Bayu Asih	1 Unit	93.000.000	DAK dan BANPROV		1 Unit	66.550.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2027 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
		peningkatan kapasitas pelayanan rumah sakit							
1.02.03	**PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**	Persentase kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	RSUD Bayu Asih	82%		APBD		84%	66.550.000
		Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti peningkatan kompetensi	RSUD Bayu Asih	81%		APBD		83%	66.550.000
1.02.03.2.02	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan kebutuhan SDM RS	RSUD Bayu Asih	100%		APBD		100%	66.550.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Rencana Tahun 2027 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2028	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*
1.02.03.2.02.0002	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	RSUD Bayu Asih	90 Orang	0	APBD		110 Orang	66.550.000

4.2 Rencana Kerja dan Pendanaan untuk Pencapaian Program Prioritas Daerah

Penyusunan Rencana Kerja dan pendanaan RSUD Bayu Asih Tahun 2027 diarahkan untuk mendukung pencapaian program prioritas pembangunan daerah Kabupaten Purwakarta, khususnya pada aspek peningkatan kualitas pelayanan publik dan derajat kesehatan masyarakat sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Purwakarta Tahun 2025-2029. Dari total pagu indikatif Renja Tahun 2027 sebesar Rp288.750.844.039, alokasi terbesar diarahkan pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, khususnya Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, sebagai prioritas utama dalam rangka mempercepat pemenuhan standar Kelas Rumah Sakit Tipe B Rujukan.

Prioritas program tersebut sejalan dengan hasil reviu terhadap Rancangan Kebijakan Umum Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2027, di mana teridentifikasi kebutuhan Peningkatan Anggaran Fasilitas dari semula Rp982.100.000 menjadi Rp36.655.894.043 pada Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan, guna mengejar target pemenuhan fasilitas rumah sakit sesuai standar akreditasi serta mengatasi kesenjangan rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk yang saat ini belum memenuhi standar ideal 1:1000 penduduk. Kekurangan pendanaan tersebut turut diusulkan melalui skema Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Barat Tahun 2027 untuk komponen fasilitas yang belum terakomodir dalam pagu indikatif RKPD.

Selain itu, program prioritas daerah juga didukung melalui Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, yang diarahkan untuk memperkuat pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar serta meningkatkan cakupan kegiatan promotif dan preventif di wilayah kerja RSUD Bayu Asih, sebagai bagian dari upaya pencapaian target Indikator Kinerja Utama Kabupaten pada bidang kesehatan.

BAB V

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

5.1. Indikator Kinerja Utama Tahun 2027 yang didasarkan pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

Indikator kinerja utama RSUD Bayu Asih secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian dan tujuan sasaran RPJMD, yang ditampilkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5.1
Indikator Kinerja Utama RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta didasarkan pada Renstra 2025-2029

No	Indikator Kinerja Utama	Target Renstra RSUD Bayu Asih						Ket
		Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029	Tahun 2030	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Nilai akreditasi rumah sakit	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	
2.	Cakupan Indeks Pencapaian (IP) SPM Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
3.	Persentase kepatuhan penggunaan clinical pathway	80%	80%	80,25%	80,50%	80,75%	81%	
4.	Persentase BOR (Bed Occupancy Rate)	82%	85%	85%	85%	85%	85%	
5.	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Alat Kesehatan dalam Kondisi Baik	82%	84%	86%	88%	90%	100%	
6.	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Operasional Penunjang Pelayanan Kesehatan	78%	80%	82%	84%	86%	100%	
7.	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Kesehatan	87%	89%	91%	93%	95%	100%	
8.	Persentase Peningkatan Kompetensi SDM Bidang Kesehatan	93%	95%	97%	98%	98%	98%	
9.	Indeks kepuasan pegawai	80%	80%	80,25%	80,50%	80,75%	81%	

No	Indikator Kinerja Utama	Target Renstra RSUD Bayu Asih						Ket
		Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029	Tahun 2030	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
10.	Persentase kepatuhan hand hygiene tenaga kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
11.	Persentase kepatuhan penggunaan Formularium Nasional	80%	80%	80,25%	80,50%	80,75%	81%	
12.	Capaian SAKIP Perangkat Daerah	84,6 Poin	84,85 Poin	85,1 Poin	85,35 Poin	85,60 Poin	85,85 Poin	
13.	Indeks Kepuasan Masyarakat	88,71 Poin	88,96 Poin	89,21 Poin	89,46 Poin	89,71 Poin	89,96 Poin	

Berdasarkan Tabel 5.1 memuat target 13 Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD Bayu Asih dari Tahun 2025 hingga Tahun 2030 sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Perangkat Daerah. Berdasarkan pola angka pada tabel tersebut, dapat diidentifikasi beberapa karakteristik penting:

1. Indikator dengan target tetap (stagnan) di angka maksimal. Nilai Akreditasi Rumah Sakit (Paripurna) dan Cakupan Indeks Pencapaian SPM Kesehatan (100%) ditetapkan konstan sepanjang enam tahun perencanaan. Hal ini logis mengingat kedua indikator tersebut telah berada pada level capaian tertinggi yang mungkin dicapai, sehingga target Renstra diarahkan pada *mempertahankan* status tersebut, bukan meningkatkannya.
2. Indikator dengan kenaikan target sangat gradual (inkremental kecil). Persentase kepatuhan penggunaan *clinical pathway*, indeks kepuasan pegawai, dan kepatuhan penggunaan Formularium Nasional menunjukkan pola kenaikan target yang sangat kecil (0,25 poin persentase per tahun setelah 2026). Pola ini mengindikasikan bahwa target telah mendekati titik jenuh (saturasi), sehingga peningkatan lebih lanjut memerlukan upaya perbaikan sistem yang bersifat marginal.
3. Indikator dengan kenaikan target signifikan menuju 100%. Persentase pemenuhan sarana-prasarana alat kesehatan, pemenuhan kebutuhan operasional penunjang pelayanan, pemenuhan sarana-prasarana kesehatan, dan peningkatan kompetensi SDM kesehatan menunjukkan lintasan kenaikan target yang tajam menuju 98–100% pada Tahun 2029–

2030. Pola ini mencerminkan adanya rencana pembangunan infrastruktur dan pengembangan SDM yang bertahap (*phased development*) selama periode Renstra.

4. Indikator BOR (Bed Occupancy Rate) yang bersifat khusus. Target BOR ditetapkan naik dari 82% (2025) menjadi 85% (2026) lalu tidak dinaikkan lagi hingga 2030. Hal ini berbeda dengan indikator lain yang cenderung terus meningkat menuju 100%, karena BOR merupakan indikator efisiensi pemanfaatan tempat tidur yang memiliki rentang ideal (60–85% menurut standar nasional), bukan indikator yang semakin tinggi semakin baik. Penetapan target tetap di 85% ini konsisten dengan logika bahwa realisasi di atas angka tersebut justru mengindikasikan kelebihan beban layanan (over-capacity), bukan prestasi.
5. Indikator berbasis skor/poin (SAKIP dan Indeks Kepuasan Masyarakat) menunjukkan pola kenaikan konstan dan terukur (kelipatan tetap), yang menandakan target-target tersebut disusun secara linear/proporsional dari baseline capaian sebelumnya, bukan berdasarkan lompatan drastis.

Kesimpulan interpretatif Tabel 2.4: Secara keseluruhan, target-target dalam Renstra RSUD Bayu Asih disusun secara realistis dan bertahap, dengan pembedaan pendekatan antara indikator yang harus dipertahankan pada level maksimal (akreditasi, SPM), indikator yang menuju penyempurnaan bertahap (kompetensi SDM, sarana-prasarana), dan indikator dengan batas ideal (BOR) yang sengaja tidak diarahkan ke 100%.

Tabel 5.2

Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Bayu Asih dan Keterkaitan dengan IKU Pemerintah Kabupaten Purwakarta Tahun 2025

NO.	INDIKATOR	SATUAN	KONDISI AWAL 2024	TARGET KINERJA		REALISASI KINERJA	TINGKAT CAPAIAN KINERJA (%)	TINGKAT CAPAIAN KINERJA RPJMD TAHUN 2025-2029 (%)	KONDISI AKHIR	KET	PD
				2025	2026	2025	2025				
1	Cakupan Indeks Pencapaian (IP) SPM Kesehatan	Persen	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	16,67	100,00	IKU RSUD BA	RSUD BA
2	Nilai akreditasi rumah sakit	Predikat	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	100,00	16,67	Paripurna	IKU RSUD BA	RSUD BA
3	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Alat Kesehatan dalam Kondisi Baik	Persen	82,00	82,00	84,00	85,37	104,11	17,35	100,00	IKU RSUD BA	RSUD BA
4	Persentase kepatuhan penggunaan	Persen	80,00	80,00	80,00	100,00	125,00	20,83	81,00	IKU RSUD BA	RSUD BA

	clinical pathway										
5	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Operasional Penunjang Pelayanan Kesehatan	Persen	78,00	78,00	80,00	79,43	101,83	16,97	100,00	IKU RSUD BA	RSUD BA
6	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Kesehatan	Persen	87,00	87,00	89,00	87,00	100,00	16,67	100,00	IKU RSUD BA	RSUD BA
7	Capaian Sakip Perangkat Daerah	Poin	84,35	84,60	84,85	84,35	99,70	16,62	85,85	IKU RSUD BA	RSUD BA
8	Indeks Kepuasan Masyarakat	Poin	88,46	88,71	88,96	88,82	100,12	16,69	89,96	IKU RSUD BA	RSUD BA
9	Persentase kepatuhan hand hygiene tenaga kesehatan	Persen	100,00	100,00	100,00	93,59	93,59	15,60	100,00	IKU RSUD BA	RSUD BA
10	Persentase kepatuhan penggunaan Formularium Nasional	Persen	80,00	80,00	80,00	95,02	118,78	19,80	81,00	IKU RSUD BA	RSUD BA
11	Persentase Peningkatan Kompetensi SDM Bidang Kesehatan	Persen	90,00	93,00	95,00	93,57	100,61	16,77	98,00	IKU RSUD BA	RSUD BA

12	Indeks kepuasan pegawai	Persen	80,00	80,00	80,00	89,90	112,38	18,73	81,00	IKU RSUD BA	RSUD BA

Berdasarkan tabel yang diunggah, berikut analisis capaian kinerja RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta Tahun 2025–2026 dikaitkan dengan konteks Permendagri No. 14 Tahun 2026 tentang Pedoman Penyusunan RKPD Tahun 2027 .Capaian keseluruhan sangat baik dari 13 indikator, seluruhnya mencapai atau melampaui target. Ini mengindikasikan kinerja RSUD secara umum on-track, dan dari sisi penyusunan RKPD 2027, indikator-indikator ini bisa dinaikkan target-nya (ratcheting up) alih-alih dipertahankan flat, sesuai prinsip peningkatan kinerja berkelanjutan yang biasanya ditekankan dalam pedoman RKPD.

Tabel 5.3

Target IKU Kabupaten berdasarkan RPJMD Tahun 2025-2029 dan RKPD Tahun 2027 yang terkait dengan RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta Tahun 2025-2029

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE 2024	TARGET KINERJA						PERANGKAT DAERAH
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
A	IKU Pemerintah Kabupaten Purwakarta									
1	Usia Harapan Hidup (UHH) (tahun)	Tahun	74,92	75,07	75,27	75,48	75,68	75,88	76,09	Dinkes; RSBA
2	Jumlah Kasus Kematian Ibu per Tahun (kasus)	Kasus	21,00	30,00	27,00	24,00	22,00	20,00	18,00	Dinkes; RSBA
3	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Balita (%)	Persen	14,50	13,16	11,92	10,85	9,94	9,15	8,46	Dinkes; RSBA
4	Cakupan penemuan kasus tuberkulosis (treatment coverage) (%)	Persen	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	Dinkes; RSBA
5	Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis (treatment success rate) (%)	Persen	80,85	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	91,00	Dinkes; RSBA
6	Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (%)	Persen	98,10	98,13	98,16	98,18	98,19	98,21	98,32	Dinkes; RSBA

5.2 Indikator Kinerja Kunci Tahun 2027 yang didasarkan pada Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

Target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah ditetapkan untuk mengukur sejauh mana perangkat daerah mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan pembangunan daerah. Target kinerja melalui indikator kinerja kunci menggambarkan standar pencapaian yang diharapkan dalam periode perencanaan, baik dari aspek hasil (outcome) maupun dampak (impact).

Tabel 5.4
Target IKK RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta Tahun 2025-2029

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE 2024	TARGET KINERJA						Ket
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1.	Capaian realisasi keuangan Perangkat Daerah	Persen	97,10	100	100	100	100	100	100	
2.	Persentase Barang Milik Daerah (BMD) yang berfungsi optimal	Persen	100	100	100	100	100	100	100	
3.	Rasio Keuangan BLUD	Skor	100	100	100	100	100	100	100	
4.	Rasio Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional BLUD	Persen	91,00	100	100	100	100	100	100	
5.	Nilai Kepatuhan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD	Skor	100	100	100	100	100	100	100	
6.	Kepatuhan Terhadap Standar Pelayanan	Persen	80,00	82,00	85,00	87,00	88,00	90,00	100	
7.	Tingkat Pengendalian Infeksi di RS	Persen	80,00	88,00	90,00	100	100	100	100	
8.	Capaian Indikator Medik	Persen	80,00	82,00	85,00	86,00	88,00	96,00	100	
9.	Prosedur Penanganan Sampel Uji	Persen	80,00	82,00	90,00	100	100	100	100	

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASE LINE 2024	TARGET KINERJA						Ket
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
10.	Pengendalian Mutu	Persen	80,00	82,00	85,00	88,00	90,00	95,00	100	
11.	Bed Occupancy Rate (BOR)	Persen	80,00	82,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	
12.	Ketepatan Waktu Pelayanan	Persen	80,00	82,00	90,00	95,00	100	100	100	
13.	Temuan Yang di Tindaklanjuti (Temuan ketidaktersediaan Media dan Reagensia dan Temuan Hasil Telusur)	Persen	80,00	100	100	100	100	100	100	
14.	Tingkat Kehandalan Sumber Daya	Persen	80,00	82,00	85,00	87,00	90,00	95,00	100	
15.	Persentase kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar	Persen	75,00	78,00	80,00	82,00	84,00	86,00	88,00	
16.	Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti peningkatan kompetensi	Persen	75,00	77,00	79,00	81,00	83,00	85,00	87,00	
17.	Persentase kegiatan promotif dan preventif yang dilakukan dibandingkan dengan target yang ditetapkan	Persen	75,00	77,00	79,00	81,00	82,00	84,00	85,00	

Dalam rangka mewujudkan peningkatan kinerja pelayanan yang berkesinambungan, RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta menetapkan target Indikator Kinerja Kunci (IKK) untuk periode tahun 2025 hingga 2029 yang disusun berdasarkan capaian baseline tahun 2024. Pada aspek pengelolaan keuangan dan aset, capaian realisasi keuangan Perangkat Daerah yang pada tahun 2024 telah mencapai 97,10 persen ditargetkan meningkat menjadi 100 persen sejak tahun 2025 dan dipertahankan konsisten hingga tahun 2030, sejalan dengan indikator persentase Barang Milik Daerah (BMD) yang berfungsi optimal, Rasio Keuangan BLUD, serta Nilai Kepatuhan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD yang seluruhnya telah berada pada baseline 100 persen dan

dipertahankan pada level tersebut sepanjang periode. Sementara itu, Rasio Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional BLUD yang pada tahun 2024 berada pada angka 91,00 persen ditargetkan naik menjadi 100 persen mulai tahun 2025 dan seterusnya.

Pada aspek mutu pelayanan klinis, sejumlah indikator menunjukkan pola peningkatan bertahap dari baseline 80,00 persen di tahun 2024. Kepatuhan terhadap standar pelayanan ditargetkan naik secara gradual dari 82,00 persen pada 2025 menjadi 85,00 persen (2026), 87,00 persen (2027), 88,00 persen (2028), 90,00 persen (2029), hingga mencapai 100 persen pada tahun 2030. Pola kenaikan bertahap serupa juga diterapkan pada indikator Capaian Indikator Medik (82,00 persen pada 2025 hingga 100 persen pada 2030), Pengendalian Mutu (82,00 persen menuju 100 persen), serta Tingkat Kehandalan Sumber Daya (82,00 persen menuju 100 persen di tahun 2030).

Adapun sejumlah indikator lain ditargetkan mencapai 100 persen lebih cepat, yaitu dalam rentang tiga tahun sejak baseline. Tingkat Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit ditargetkan meningkat dari 88,00 persen (2025) menjadi 90,00 persen (2026) dan mencapai 100 persen sejak tahun 2027 hingga 2030. Pola yang sama berlaku pada indikator Prosedur Penanganan Sampel Uji, yang ditargetkan mencapai 90,00 persen pada 2026 dan 100 persen sejak 2027, serta indikator Ketepatan Waktu Pelayanan yang ditargetkan mencapai 90,00 persen (2026), 95,00 persen (2027), dan 100 persen sejak tahun 2028. Sementara itu, indikator Temuan yang Ditindaklanjuti, yang mencakup temuan ketidaktersediaan media dan reagensia serta temuan hasil telusur, ditargetkan langsung mencapai 100 persen sejak tahun 2025 dan dipertahankan hingga akhir periode.

Khusus untuk indikator Bed Occupancy Rate (BOR), target ditetapkan naik dari baseline 80,00 persen di tahun 2024 menjadi 82,00 persen pada 2025 dan 85,00 persen pada 2026, kemudian dipertahankan tetap pada angka 85,00 persen dari tahun 2027 hingga 2030. Penetapan target yang tidak terus meningkat hingga 100 persen ini mencerminkan bahwa BOR ideal rumah sakit

tidak diarahkan pada okupansi penuh, melainkan pada rentang yang mencerminkan efisiensi dan mutu pelayanan yang optimal.

Pada aspek sumber daya manusia kesehatan, target yang ditetapkan bersifat lebih moderat dan tidak diarahkan mencapai 100 persen hingga akhir periode. Persentase kebutuhan tenaga kesehatan sesuai standar ditargetkan naik bertahap dari baseline 75,00 persen menjadi 78,00 persen (2025), 80,00 persen (2026), 82,00 persen (2027), 84,00 persen (2028), 86,00 persen (2029), hingga 88,00 persen pada tahun 2030. Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti peningkatan kompetensi juga meningkat dari baseline 75,00 persen menjadi 77,00 persen (2025) hingga 87,00 persen pada tahun 2030, sedangkan persentase kegiatan promotif dan preventif yang dilaksanakan dibandingkan target yang ditetapkan meningkat dari baseline 75,00 persen menjadi 77,00 persen (2025) hingga 85,00 persen pada tahun 2030. Secara keseluruhan, target-target pada kelompok indikator sumber daya manusia ini disusun secara realistis mengingat pemenuhan tenaga kesehatan dan peningkatan kompetensinya turut dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti ketersediaan formasi kepegawaian dan alokasi anggaran pengembangan sumber daya manusia.

Tabel 5.5

Pencapaian Indikator Kinerja Kunci (IKK)

RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta

No	Indikator Kinerja Kunci	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra RSUD Bayu Asih				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2025 (tahun n-2)	Tahun 2026 (tahun n-1)	Tahun 2027 (tahun n)	Tahun 2028 (tahun n+1)	Tahun 2025 (tahun n-2)	SM 1 Tahun 2026 (tahun n-1)	Tahun 2027 (tahun n)	Tahun 2028 (tahun n+1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Capaian Realisasi Keuangan Perangkat Daerah	-	IKK	100%	100%	100%	100%	85%	42%	100%	100%	
2.	Persentase Barang Milik Daerah (BMD) yang Berfungsi	-	IKK	100%	100%	100%	100%	100%	91%	100%	100%	
3.	Rasio Keuangan BLUD	-	IKK	100 Skor	100 Skor	100 Skor	100 Skor	0.96 Skor	0,25	100 Skor	100 Skor	
4.	Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya	-	IKK	100%	100%	100%	100%	95%	98,95%	100%	100%	

No	Indikator Kinerja Kunci	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra RSUD Bayu Asih				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2025 (tahun n-2)	Tahun 2026 (tahun n-1)	Tahun 2027 (tahun n)	Tahun 2028 (tahun n+1)	Tahun 2025 (tahun n-2)	SM 1 Tahun 2026 (tahun n-1)	Tahun 2027 (tahun n)	Tahun 2028 (tahun n+1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Operasional BLUD											
5.	Nilai Kepatuhan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD	-	IKK	100 Skor	100 Skor	100 Skor	100 Skor	84.4 Skor	41,41 Skor	100 Skor	100 Skor	
6.	Kepatuhan terhadap Standar Pelayanan	-	IKK	82%	85%	87%	88%	87%		88%	88%	
7.	Tingkat Pengendalian Infeksi di RS	-	IKK	88%	90%	100%	100%	83%		100%	100%	
8.	Capaian Indikator Medik	-	IKK	82%	85%	86%	88%	100%		89%	89%	
9.	Prosedur Penanganan Sampel Uji	-	IKK	82%	90%	100%	100%	86%		100%	100%	

No	Indikator Kinerja Kunci	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra RSUD Bayu Asih				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2025 (tahun n-2)	Tahun 2026 (tahun n-1)	Tahun 2027 (tahun n)	Tahun 2028 (tahun n+1)	Tahun 2025 (tahun n-2)	SM 1 Tahun 2026 (tahun n-1)	Tahun 2027 (tahun n)	Tahun 2028 (tahun n+1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
10.	Pengendalian Mutu	-	IKK	82%	85%	88%	90%	82%		92%	92%	
11.	Bed Occupancy Rate (BOR)	-	IKK	82%	85%	85%	85%	94%		87%	87%	
12.	Ketepatan Waktu Pelayanan	-	IKK	82%	90%	95%	100%	82%		97%	97%	
13.	Temuan yang ditindaklanjuti (Temuan Ketidaktersediaan Media dan Reagensia dan Temuan Hasil Telusur)	-	IKK	100%	100%	100%	100%	100%		100%	100%	

No	Indikator Kinerja Kunci	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra RSUD Bayu Asih				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2025 (tahun n-2)	Tahun 2026 (tahun n-1)	Tahun 2027 (tahun n)	Tahun 2028 (tahun n+1)	Tahun 2025 (tahun n-2)	SM 1 Tahun 2026 (tahun n-1)	Tahun 2027 (tahun n)	Tahun 2028 (tahun n+1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
14.	Tingkat Kehandalan Sumber Daya	-	IKK	82%	85%	87%	90%	82%		92%	92%	
15.	Persentase Kebutuhan Tenaga Kesehatan Sesuai Standar	-	IKK	78%	80%	82%	84%	93.57%	95,25%	86%	86%	
16.	Persentase Tenaga Kesehatan yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi	-	IKK	77%	79%	81%	83%	93.57%		85%	85%	
17.	Persentase Kegiatan Promotif	-	IKK	77%	79%	81%	82%	100%		84%	84%	

No	Indikator Kinerja Kunci	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra RSUD Bayu Asih				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2025 (tahun n-2)	Tahun 2026 (tahun n-1)	Tahun 2027 (tahun n)	Tahun 2028 (tahun n+1)	Tahun 2025 (tahun n-2)	SM 1 Tahun 2026 (tahun n-1)	Tahun 2027 (tahun n)	Tahun 2028 (tahun n+1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	dan Preventif yang Dilakukan Dibandingkan dengan Target yang Ditetapkan											

Berdasarkan Tabel 5.2 secara umum, realisasi IKK RSUD Bayu Asih tahun 2025 menunjukkan kinerja yang cukup baik, dengan 13 dari 17 indikator berhasil mencapai atau melampaui target yang ditetapkan. Kelompok indikator mutu pelayanan klinis (indikator 6-14) tercatat konsisten baik, di antaranya Pengendalian Infeksi dan Prosedur Penanganan Sampel Uji yang melampaui target hingga mencapai 100 persen. Kelompok indikator SDM dan kegiatan promotif-preventif (indikator 15-17) bahkan menjadi capaian tertinggi, dengan realisasi 93,57 persen hingga 100 persen dari target yang berkisar 77-78 persen.

Namun demikian, kelompok indikator keuangan dan tata kelola BLUD (indikator 1, 3, 4, dan 5) masih berada di bawah target, dengan capaian realisasi keuangan Perangkat Daerah sebesar 85 persen, Rasio Pendapatan PNBP 95 persen, dan Nilai Kepatuhan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD 84,40 persen dari target 100 persen. Rasio Keuangan BLUD (0,96) perlu diverifikasi lebih lanjut karena kemungkinan menggunakan skala pengukuran yang berbeda dengan target yang ditetapkan.

Perhatian khusus juga perlu diberikan pada indikator Bed Occupancy Rate (BOR) yang mencapai realisasi 94 persen, jauh melampaui target 82 persen. Meski secara administratif tampak sebagai capaian positif, angka ini berada di atas rentang ideal BOR menurut standar Kementerian Kesehatan (60-85 persen), sehingga mengindikasikan potensi okupansi tempat tidur yang berlebih dan perlu ditindaklanjuti dengan kebijakan penambahan kapasitas layanan

BAB VI
PENUTUP

Rencana Kerja RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta Tahun 2027 merupakan hasil komitmen perencanaan awal yang sekaligus memberikan arah pada pemangku kepentingan di RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta untuk berperan aktif dalam pembangunan kesehatan.

Sesuai dengan terbitnya Peraturan Bupati Kabupaten Purwakarta Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan, maka ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan Penyusunan Rencana Kerja RSUD Bayu Asih Kabupaten Bayu Asih Tahun 2027 sebagai berikut:

a. Penyusunan Rencana Kerja RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta Tahun 2027 mengikuti proses yang cukup panjang, dikarenakan harus menyesuaikan dengan Permendari Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
b. Penyusunan Rencana Kerja RSUD Bayu Asih Tahun 2027 dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang ada dan masih membutuhkan proses lebih lanjut hingga menjadi Rencana Kerja.
c. Rencana Kerja RSUD Bayu Asih Tahun 2027 dalam upaya Sinkronisasi dan Sinergitas pelaksanaan setiap program dan kegiatan baik yang bersumber dari BLUD RSUD Bayu Asih, APBD Kabupaten, APBD Provinsi Jawa Barat maupun yang bersumber dari APBN, harus memperhatikan dan selaras dengan dokumen-dokumen perencanaan.

Selanjutnya terhadap Rencana Tindak Lanjut Rencana Kerja RSUD Bayu Asih maka :

a. Perlu peningkatan kapasitas SDM aparatur perencanaan untuk melaksanakan tugas perencanaan yang semakin komplek. Upaya yang harus ditempuh dapat melalui pendidikan formal, bimtek, pelatihan,

seminar serta kegiatan lainnya yang menunjang peningkatan kinerja aparatur perencana.

b. Dalam rangka sinergitas perencanaan harus lebih intensif di dalam melaksanakan koordinasi dengan perangkat daerah, agar proses pembangunan yang dilaksanakan agar berdaya guna dan berhasil guna.

c. Meningkatkan peran serta masyarakat, baik dalam proses perencanaan maupun penganggaran, sehingga transparansi akan lebih terwujud.

d. Dalam menetapkan dokumen perencanaan harus tepat waktu sesuai dengan amanat peraturan perundangan yang berlaku, hal ini dapat dilaksanakan dengan mengacu jadwal yang telah ditetapkan.

Dengan demikian Rencana Kerja ini dibuat dengan analisa permasalahan yang ada dengan memperhitungkan ketersediaan sumber daya yang ada. Oleh karena itu Rencana Kerja ini menggambarkan kebutuhan awal RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta dalam rangka mencapai visi misi Pemerintah Pemerintah Kabupaten dan tujuan- sasaran strategis yang diharapkan.

Rencana Kerja RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta Tahun 2027.

Purwakarta, 28 Juli 2026
Direktur RSUD Bayu Asih
Kabupaten Purwakarta

dr. Tri Muhammad Hani, MARS, M.H.Kes
Pembina Utama Muda/IV.c
NIP. 19770619 200312 1 009